

Laporan Tahunan 2024



PT. BPR ELESKA ARTHA

**HOTEL SURYA YUDHA LT. 2 JL. GERILYA BARAT NO.30A
PURWOKERTO
Telp. (0281) 7771283**

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
NINING WIDIASTUTI	GRIYA SATRIA INDAH II BLOK M 4 RT 003 RW 010 SUMAMPIR PURWOKERTO UTARA BANYUMAS	110	17-05-2021	08-01-2026	S-186/KO.03020/2021	02-06-2021	Ya	24-01-2027
THOMAS WAHYU PRASETIO	JL. PALAGAN NO. 234 RT 002 RW 008 LEDUG KEMBARAN BANYUMAS	120	11-07-2023	11-07-2028	S-349/KO.0302/2023	27-06-2023	Ya	05-04-2028
EMILA HAYATI	REJASA RT 003 RW 003 DESA REJASA KECAMATAN MADUKARA KABUPATEN BANJARNEGARA	210	26-08-2020	26-08-2025	S-399/KO.0302/2020	14-09-2020	Ya	29-08-2026
ANDI PRATISWO	BOJONG RT 004 RW 002 BOJONG KEC. PURBALINGGA KAB. PURBALINGGA	220	12-09-2022	12-09-2027	S-488/KO.0302/2022	31-08-2022	Ya	25-11-2026

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
04	25-01-1994	AKA WIKA JASA SEMARANG	PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BPR	05-03-2019	PERBARINDO DPK BANYUMAS				00	1	
03	09-05-2001	UNIVERSITAS JENDRAL SOEDIRMAN	KOMPETENSI KERJA DIREKTUR TK.1 BANK PERKREDITAN RAKYAT	01-03-2023	PERBARINDO DPD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA				00	2	
03	20-02-1989	UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA	PELATIHAN PENYEGARAN SERTIFIKASI KOMPETENSI KERJA	11-02-2021	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO	00	00	00			2
03	24-05-1999	UNIVERSITAS WIJAYAKUSUMA	UJI KOMPETENSI SERTIFIKASI BPR	25-11-2021	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO	00	00	00			2

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
HASAN ABDUR ROHMAN LUTFI	GENTAWANGI RT 001 RW 001 KEC. JATILAWANG KAB. BANYUMAS	02	02	00	02	00	28-12-2023	017/SDM-EA/XII/2023	28-12-2023
SRI EKO TRISNANINGSIH	PEGALONGAN RT 001 RW 002 PEGALONGAN KEC. PATIKRAJA KAB. BANYUMAS	00	00	02	00	00	10-01-2022	01/SDM-EA/I/2022	10-01-2022
LIGA VERDIAN	KEBAKALAN RT 002 RW 002 KEC. MANDIRAJA KAB. BANJARNEGARA	00	00	00	00	02	15-02-2024	005/Kpts-Dir/EA/II/2024	15-02-2024

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
SATRIYO YUDIARTO	REJASA RT 003 RW 003 KEC. MADUKARA KAB. BANJARNEGARA	01	01	7.000.000.000	70
MILLA FERYANTI YUDIANINGSIH	JL. E KOMPLEK VILLA ARTERI BLOK B NO 109 RT 002 RW 003 KEL. KELAPA DUA KEC. KEBON JERUK KOTA JAKARTA BARAT	01	02	1.000.000.000	10
ANANTA YUDHA IRIANTO	JL. FLAMBOYAN I NO. 2 PURIBETA RT 001 RW 012 KEL. LARANGAN UTARA KEC. LARANGAN KOTA TANGERANG	01	02	1.000.000.000	10
TENNY YANUTRIANA	REJASA RT 003 RW 003 DESA REJASA KEC. MADUKARA KAB. BANJARNEGARA	01	02	1.000.000.000	10

Ultimate Shareholders
SATRIYO YUDIARTO

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	2
Tanggal akta pendirian	05-11-1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	99
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	22-02-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Kep-179/KM.17/1993
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	28-08-1993
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	30-12-1992
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Kabupaten Banyumas

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	2.451.394.818
Beban Operasional	2.041.751.369
Pendapatan Nonoperasional	6.038.822
Beban Nonoperasional	8.616.600
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	407.065.671
Taksiran Pajak Penghasilan	44.777.224
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	362.288.447

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	10.885.177.898		0		0	10.885.177.898
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	178.887.500	0	0	0	0	178.887.500
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	4.581.992.680	4.229.301.598	242.916.957	337.497.508	1.310.445.842	10.702.154.585
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	15.646.058.078	4.229.301.598	242.916.957	337.497.508	1.310.445.842	21.766.219.983

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Nilai Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	157,84
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	16,91
Non Performing Loan (NPL) Gross	17,38
Return on Assets (ROA)	2,21
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,42
Net Interest Margin (NIM)	7,02
Loan to Deposit Ratio (LDR)	125,96
Cash Ratio	27,30

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penyebab utama NPL : 1. Realisasi kredit tahun 2024 tidak tercapai sesuai target RBB yang telah ditetapkan 2. Kredit yang telah di restrukturisasi setelah covid ternyata tidak bisa mengcovery usahanya sehingga kualitas kredit menurun 3. Penyebab internal, kurangnya SDM khususnya Account Officer
Langkah Penyelesaian	Langka-langkah penyelesaian : 1. Penyelesaian NPL melalui pembayaran tunai tunggakan, yaitu penagihan intensif terhadap pinjaman kualitas Kurang Lancar. Tunggakan yang telah terjadi dalam komitmen setoran tiap bulan ditambahkan ke dalam angsuran reguler tiap bulannya. 2. Penyelesaian dengan restrukturisasi kredit, yaitu penyelesaian tunggakan dengan restrukturisasi untuk debitur posisi aktif dengan syarat mempunyai kemauan, mempunyai kemampuan dan mempunyai proyeksi usaha ke depannya 3. Penyelesaian melalui lelang KPKNL atau penjualan agunan secara bawah tangan, yaitu penjualan agunan baik dengan suka rela maupun dengan lelang di KPKNL 4. Penyelesaian melalui AYDA. Penyelesaian melalui AYDA dikhususkan untuk pinjaman yang telah dilakukan lelang namun tidak mendapatkan hasil atau TAP

Form A.03.05**Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

Nama Lembaga Jasa Keuangan: BPR Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2024

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu;
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Pemegang Saham Pengendali. Belum ada penambahan jaringan kantor dan/atau layanan kantor.

Form A.04.00

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Nama Lembaga Jasa Keuangan: BPR Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2024

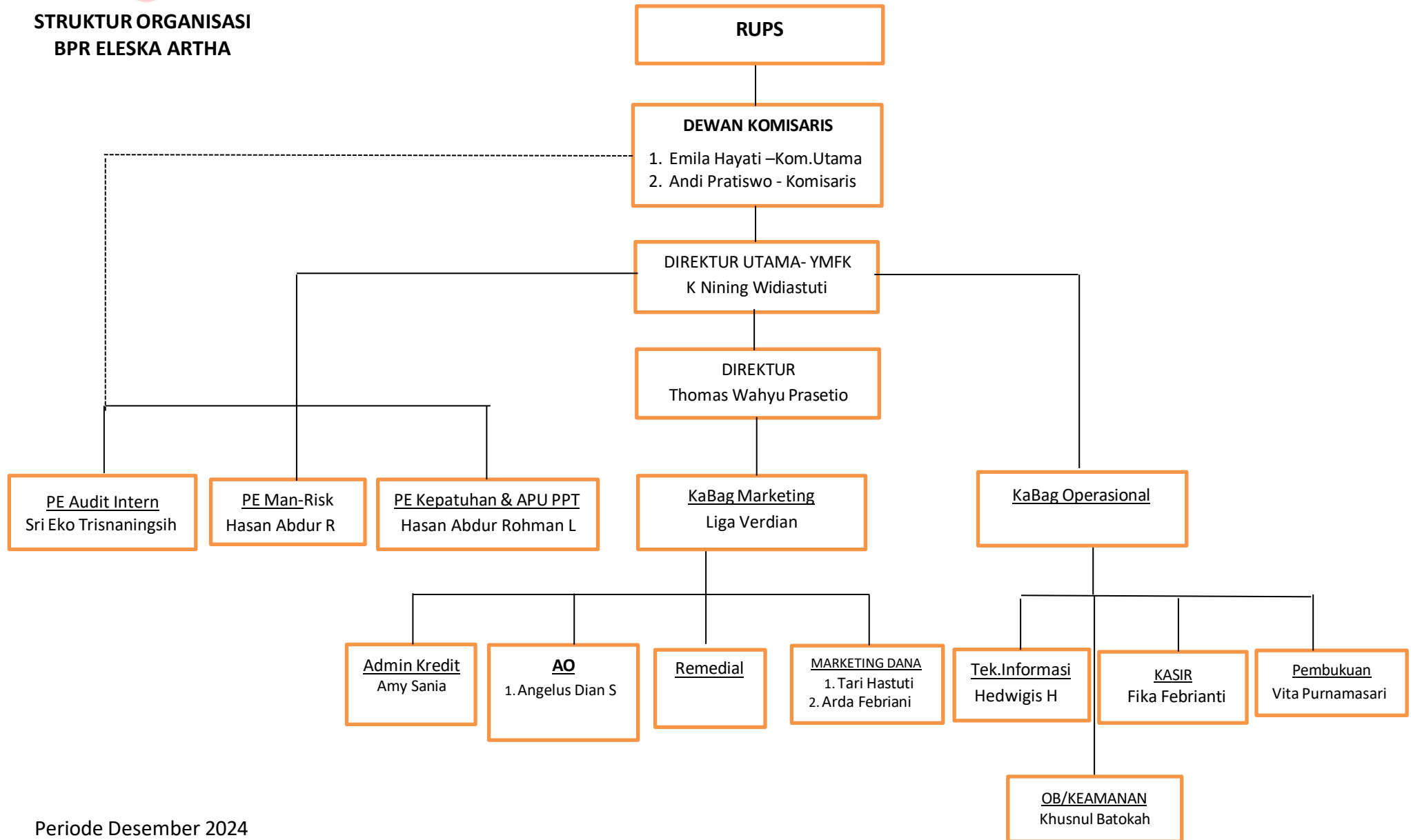
Dalam rangka strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR yang telah dilakukan antara lain :

- 1) Memelihara kelancaran operasional :
 - a. pencatatan dan penyajian laporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank;
 - b. memperbaiki penyempurnaan SOP untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah dan masyarakat luas;
 - c. melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan agar permasalahan yang akan timbul dapat diatasi sedini mungkin dengan *dual* atau *triple* control;
 - d. meningkatkan dan mengupayakan *service excellent* baik terhadap calon nasabah maupun sudah menjadi nasabah
 - e. meningkatkan kepatuhan baik dalam internal bank maupun eksternal kepada pihak otoritas
- 2) Upaya penyelesaian kredit bermasalah :
 - a. memberikan teguran, surat panggilan dan surat peringatan secara bertahap;
 - b. melakukan pendekatan kekeluargaan dengan mendatangi debitur secara berkala dan melakukan penagihan;
 - c. melakukan penyelamatan kredit dengan upaya restrukturisasi atau penjadwalan ulang;
 - d. meminta debitur untuk melakukan penjualan aset secara mandiri dalam penyelesaian pinjaman atau mengupayakan oper kredit;
 - e. melakukan penjualan jaminan melalui jalur pelelangan sesuai hukum yang berlaku.
- 3) Memperbaiki kondisi keuangan menjadi BPR yang sehat dan mampu untuk meningkatkan profit, antara lain :
 - a. meningkatkan penghimpunan dana masyarakat dengan cara rembesan air, sehingga mampu mendukung fungsi intermediasi Bank untuk menghasilkan laba usaha yang memadai;
 - b. meningkatkan produktivitas perkreditan dengan menyalurkan dana kepada sektor riil UMKM;
 - c. meningkatkan performa kredit dengan kualitas lancar;
- 4) SDM : meningkatkan pengetahuan AO/Marketing dengan cara menyertakan dalam seminar/webinar/IHT (In House Training) baik yang diselenggarakan ekstern maupun intern agar terbentuk AO/Marketing yang berkualitas, menjalankan OJT ke BSY
- 5) Upaya menghindari kerugian, antara lain :
 - a. efisiensi biaya mengurangi penggunaan listrik, kertas kerja dalam mengukur penggunaan alat-alat kantor dan pengeluaran biaya non operasional, monitoring pemakaian kendaraan kantor;
 - b. menyeleksi secara ketat pemberian kredit untuk menghindari risiko kredit macet;

- c. memberikan pinjaman dengan nilai jaminan yang jauh lebih memadai dan sedapat mungkin diikat secara hukum;
- d. selalu berupaya menyempurnakan tertib administrasi dan tata kerja yang benar dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.



**STRUKTUR ORGANISASI
BPR ELESKA ARTHA**



Periode Desember 2024

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan	1. Tabungan Eleska berlaku untuk umum, rate 3%/tahun 2. Tabungan Wajib rate 2%/tahun untuk nasabah kredit 3. Tabungan Simpel bagi pelajar tanpa bunga dan tanpa administrasi 4. TARAKA yaitu tabungan hari raya yang mempunyai jangka waktu 1 tahun, bunga tabungan berupa parcel
01	01	Deposito	Simpanan yang mempunyai jangka waktu tertentu yaitu 1bulan, 3bulan, 6bulan,12bulan dan bunga lebih besar dibandingkan Tabungan
02	01	Kredit Eleska	1. kredit modal kerja 2. kredit konsumtif

Form A.05.03

Teknologi Informasi

Nama Lembaga Jasa Keuangan: BPR Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2024

Penyelenggaraan Teknologi Informasi mencakup proses perencanaan, pengembangan dan pengadaan, serta pemeliharaan Teknologi Informasi merupakan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan kegiatan usaha BPR menggunakan sistem aplikasi "*Core-Banking* BPR Online Realtime Antar Kantor" bekerjasama dengan vendor PT Mitranet Software Online (MSO) yang beralamat di Jl.Gerilya Ruko Perum Griya Karang Indah Blok B 4-5 Purwokerto. Pada bulan Februari 2023 terjalin pergantian vendor baru sesuai SPK Nomor : 001/EA-PKS/TI/II/2023, yang disebabkan vendor sebelumnya kurang memperhatikan dalam mengatasi kendala-kendala yang ada.

Peningkatan aplikasi *Core Banking System* untuk memudahkan dalam mengolah data dan pengamanan data. Untuk pengamanan data BPR disamping melakukan *back-up* yang tersedia dalam server, dilakukan *back-up* dalam *harddisk* eksternal satu bulan sekali. Pihak vendor dapat melakukan pemantauan (*maintenance*) jarak jauh melalui aplikasi yang telah tersedia.

Penyusunan kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Teknologi Informasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha BPR.

Form A.05.04

Perkembangan dan Target Pasar

Nama Lembaga Jasa Keuangan: BPR Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2024

a. Permodalan

Pemenuhan modal inti minimum BPR telah disesuaikan dengan POJK Nomor 5/POJK.03/2015, tanggal 31 Maret 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat. Modal disetor PT. BPR Eleska Artha sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) sesuai Modal Dasar. Cadangan Umum mencapai 157.791.904 pada Desember 2024.

b. Penghimpunan Dana

Sumber dana bank selama ini terdiri dari sumber dana dari dalam, yaitu modal yang disetorkan dari para Pemegang Saham dan sumber dana dari luar yaitu simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) baik berupa tabungan dan deposito berjangka dari masyarakat, termasuk deposito antar bank dan bilamana diperlukan pinjaman antar bank. Untuk penghimpunan dana, Eleska berusaha mengoptimalkan pencarian kepada pihak profesional, pedagang, pengusaha, dan kerabat atau keluarga para pengurus dan karyawan yang berada di wilayah karesidenan Banyumas.

c. Penyaluran Dana

Rencana pemberian kredit diprioritaskan dalam bentuk Kredit Modal Kerja untuk usaha yang produktif dan Kredit Investasi untuk pengembangan usaha UMKM, namun demikian untuk kredit lainnya seperti Kredit Konsumtif tidak menutup kemungkinan sepanjang pembayaran lancar dan menguntungkan serta berisiko rendah. Penyaluran kredit menurut jenis penggunaannya adalah khusus untuk meningkatkan atau mendukung kegiatan atau usaha yang sudah berjalan atau yang telah ada sebelumnya, dimana kegiatan tersebut ditujukan antara lain adalah pengusaha, pedagang, *home* industri dan jasa lainnya. BPR juga mengalokasikan dana idle nya kepada Antar Bank dalam bentuk simpanan Deposito dimana kami menempatkan dana kepada mitra BPR ataupun Bank Swasta terpercaya dengan bunga sampai dengan maksimal penjaminan LPS. Yang sebelumnya sudah di survey oleh pengurus melalui laporan keuangan BPR tersebut. Penempatan dana antar BPR senantiasa memperhatikan BMPD dan maksimum penempatan yang dijamin LPS.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR ELESKA ARTHA	-7.4407011,109.2356924	HSY LT.2 JL. GERILYA BARAT NO.30A RT 02 RW 04	KARANGPUCUNG PURWOKERTO SELATAN	0914	53146	NINING WIDIASTUTI	02817771283

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	3	1	2	0	0	0	2	0	5	0	0	0	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					0	1	5	2	0	5

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan

Form A.05.06
Kerjasama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan : BPR Belum memiliki Kerjasama dengan Bank atau LJK baik Sindikasi Kredit maupun Kerjasama lainnya

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	3
2. Pelayanan	2
3. Lainnya	10
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	6
2. Pegawai Tidak Tetap	9
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	7
4. D3	1
5. SMA	7
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	6
2. Perempuan	9
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	4
2. Usia 26-35 tahun	5
3. Usia 36-45 tahun	1
4. Usia 46-55 tahun	4
5. Usia >55 tahun	1

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Pajak	06-02-2024	02	03	1	Materi ketentuan baru PPh 21 Tahun 2024
Pelatihan Kredit	20-03-2024	02	01	2	Materi Analisis Kredit Akurat All in One
Pelatihan Kredit	11-06-2024	02	03	1	Materi Kualitas Aset BPR Berdasarkan POJK No 1 Tahun 2024
Pelatihan Kredit	17-07-2024	02	01	2	Materi Penyelesaian Kredit Bermasalah dan Aspek hukumnya
Workshop Ketentuan	29-07-2024	02	02	2	Materi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat
Pelatihan APU PPT	12-08-2024	02	01	2	Materi APU PPT P3SPM, Tindak Pidanan Judi Online
Pelatihan Kredit	13-08-2024	02	03	1	Materi Penyelesaian Kredit Bermasalah
Pelatihan POJK	23-08-2024	02	02	1	Materi POJK Nomor 7 Tahun 2024
Pelatihan POJK	23-08-2024	02	03	1	Materi POJK Nomor 7 Tahun 2024
Workshop Ketentuan	13-09-2024	02	02	1	Evaluasi Kinerja dan Refreshment Ketentuan OJK
Gathering IT	23-09-2024	02	01	2	Materi Backup Data dan Sistem Keamanan Yang Ramah
Lokakarya	22-10-2024	02	02	1	Lokakarya Digitalisasi dalam Konteks Konsolidasi
Lokakarya	22-10-2024	02	03	1	Lokakarya Digitalisasi dalam Konteks Konsolidasi
Pelatihan	12-11-2024	02	03	1	Strategi Anti Fraud Bagi BPR sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024
Pelatihan	14-12-2024	01	01	13	Strategi Anti Fraud dan Upaya Mitigasi risiko Bagi BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	93.608.200	129.269.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	10.885.177.898	9.215.650.768
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	10.881.042.085	12.027.818.566
-/- Provisi Belum Diamortisasi	147.042.909	179.177.490
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	20.422.051	30.785.916
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	59.235.378	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	75.676.125	246.268.161
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	368.659.750	331.386.750
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	269.044.422	192.488.645
Aset Tidak Berwujud	20.000.000	30.700.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	16.206.233	22.262.474
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	300.817.594	208.202.207
TOTAL ASET	21.961.678.409	21.272.045.105
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	18.738.862	15.519.895
Simpanan		
a. Tabungan	2.815.259.985	2.590.329.044
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	5.823.170.231	5.241.836.347
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.750.000.000	2.250.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	69.221.875	51.360.810
TOTAL LIABILITAS		
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	157.791.904	157.791.904
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	965.207.105	618.816.242
b. Tahun Berjalan	362.288.447	346.390.863
TOTAL EKUITAS	11.485.287.456	11.122.999.009

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	2.451.394.818	2.590.492.680
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	0	0
Tabungan	38.307.931	50.597.487
Deposito	465.260.918	366.181.936
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.274.689.088	1.616.751.757
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	125.307.657	194.578.737
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	13.299.975	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.820.016	625.000
e Pemulihan CKPN	356.556.164	154.687.626
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	202.753.019	207.070.137
Beban Operasional	2.041.751.369	2.178.448.279
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	51.362.018	40.885.760
ii. Deposito	341.276.609	246.177.980
iii. Simpanan dari bank lain	75.623.619	209.994.125
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	20.724.900	18.735.789
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.226.900	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	59.822.906	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	185.964.128	365.576.460
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	6.145.840	5.770.040
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	810.444.818	717.185.284
ii. Honorarium	108.000.000	101.000.000
iii. Lainnya	12.995.434	46.261.871
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	39.584.620	58.876.000
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	64.999.600	65.000.400
ii. Lainnya	12.380.000	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	81.199.536	142.039.397
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	2.031.251
f Beban Premi Asuransi	3.002.050	3.526.675
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	72.352.500	53.249.300
h Beban Barang dan Jasa	69.694.891	80.586.047
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	2.431.500	3.089.500
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	19.519.500	18.462.400
Laba (Rugi) Operasional	409.643.449	412.044.401
Pendapatan Non Operasional	6.038.822	100.009
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	6.038.822	100.009
Beban Non Operasional	8.616.600	16.238.009
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	8.616.600	16.238.009
Laba (Rugi) Non Operasional	(2.577.778)	(16.138.000)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	407.065.671	395.906.401
Taksiran Pajak Penghasilan	44.777.224	49.515.538
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	362.288.447	346.390.863
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	574.883.000	783.310.909
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	956.268.457	958.088.473
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	382.507.160	383.287.144
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dividen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Setoran Modal	10.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi Periode Berjalan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Saldo per 31 Des Tahun T-1	10.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dividen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Setoran Modal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi Periode Berjalan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Saldo per 31 Des Tahun T	10.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	157.791.904,00	0,00	157.791.904,00
0,00	0,00	0,00	0,00	10.000.000.000,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	346.390.863,00	346.390.863,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	157.791.904,00	346.390.863,00	10.504.182.767,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	15.897.584,00	15.897.584,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	157.791.904,00	362.288.447,00	10.520.080.351,00

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	1.772.898.403,00	2.033.531.180,00
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	125.307.657,00	194.578.737,00
Penerimaan beban klaim asuransi	0,00	0,00
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.820.016,00	625.000,00
Pendapatan operasional lainnya	202.753.019,00	148.920.030,00
Pembayaran beban bunga	(501.154.487,00)	(515.793.654,00)
Beban gaji dan tunjangan	(931.440.252,00)	(864.447.155,00)
Beban umum dan administrasi	(270.591.001,00)	(270.097.962,00)
Beban operasional lainnya	(19.519.500,00)	(18.462.400,00)
Pendapatan non operasional lainnya	6.038.822,00	100.009,00
Beban non operasional lainnya	(8.616.600,00)	(16.238.009,00)
Pembayaran pajak penghasilan	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(116.939.514,00)	10.847.279.225,00
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(1.890.000.000,00)	(6.725.000.000,00)
Kredit yang diberikan	1.163.513.413,00	(11.817.855.160,00)
Agunan yang diambil alih	0,00	0,00
Aset lain-lain	(90.976.003,00)	(207.844.223,00)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0,00	(114.126.600,00)
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	3.218.967,00	15.519.895,00
Tabungan	224.930.941,00	2.590.329.044,00
Deposito	581.333.884,00	5.241.836.347,00
Simpanan dari bank lain	(500.000.000,00)	2.250.000.000,00
Pinjaman yang diterima	0,00	0,00
Liabilitas imbalan kerja	0,00	0,00
Liabilitas lain-lain	17.861.065,00	51.360.810,00
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0,00	0,00
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	(229.561.170,00)	2.824.215.114,00
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(37.273.000,00)	(331.386.750,00)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	10.700.000,00	(30.700.000,00)
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0,00	0,00
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya	0,00	0,00
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	(26.573.000,00)	(362.086.750,00)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0,00	0,00
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0,00	0,00
Pembayaran dividen	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya	0,00	157.791.904,00
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	0,00	157.791.904,00
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(256.134.170,00)	2.619.920.268,00
Kas dan setara Kas awal periode	2.619.920.268,00	0,00
Kas dan setara Kas akhir periode	2.363.786.098,00	2.619.920.268,00

Form C.01.00

Laporan Akuntan Publik

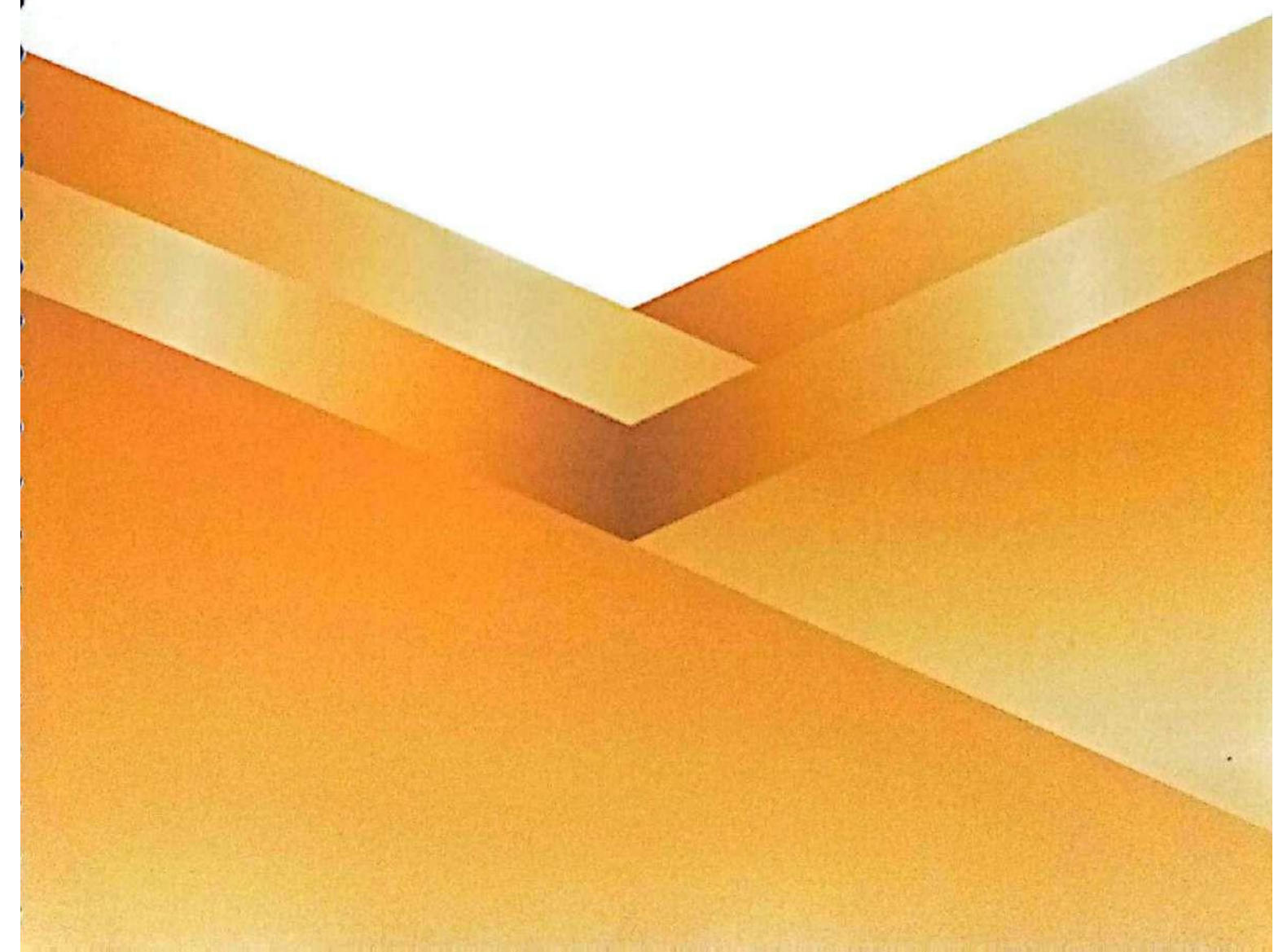
Nama Lembaga Jasa Keuangan: BPR Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2024

TERLAMPIR

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
ELESKA ARTHA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Keuangan	
▪ Neraca	1-2
▪ Laporan Laba Rugi	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	4
▪ Laporan Arus Kas	5
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Pernyataan Kepatuhan & Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6-12
▪ Informasi yang Mendukung Pos-Pos Neraca dan Laba Rugi	13-27
▪ Pengungkapan Lainnya	28-29
▪ Lampiran	
▪ Laporan Auditor Independen	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. BPR ELESKA ARTHA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
PT. BPR ELESKA ARTHA
Nomor: 025/EA-Lap/III/2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : K.Nining Widiastuti
Alamat KTP : Griya Satria Indah II RT 003 RW 010 Sumampir, Purwokerto
Telepon : 082137053970
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Thomas Wahyu Prasctio
Alamat KTP : JL. Palagan No.234 RT 002 RW 008 Ledug, Kembaran, Banyumas
Telepon : 085868244177
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT. BPR Eleska Artha menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Eleska Artha;
2. Laporan keuangan PT. BPR Eleska Artha tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Eleska Artha telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT. BPR Eleska Artha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Eleska Artha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Purwokerto, 25 Maret 2025

K.Nining Widiastuti
Direktur Utama

Thomas Wahyu Prasctio
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR ELESKA ARTILA
NERACA

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2c, 3.1	93.608.200	129.269.500
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d, 3.2	175.671.186	-
Penempatan Pada Bank Lain	2e, 3.3	10.885.177.898	9.215.650.768
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	2g, 3.4	-	-
Total		10.885.177.898	9.215.650.768
Kredit Yang Diberikan	2f, 3.5	10.654.341.747	11.817.855.160
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	2g, 3.6	(75.676.125)	(246.268.161)
Total		10.578.665.622	11.571.586.999
Aset Tetap dan Inventaris	2i, 3.7	368.659.750	331.386.750
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap & Inventaris	2i, 3.7	(269.044.422)	(192.488.645)
Total		99.615.328	138.898.105
Aset Tidak Berwujud	2j, 3.8	20.000.000	30.700.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2j, 3.8	(16.206.233)	(22.262.174)
Total		3.793.767	8.437.826
Aset Lain-Lain	2k, 3.9	125.146.408	208.202.207
JUMLAH ASET		21.961.678.409	21.272.045.105

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR ELESKA ARTHA
NERACA**

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2m, 3.10	18.738.862	15.519.895
Utang Bunga	2n, 3.11	15.006.969	-
Utang Pajak	2o, 3.12	54.214.906	-
Simpanan	2p, 3.13		
Tabungan		2.815.259.985	2.590.329.044
Deposito Berjangka		5.823.170.231	5.241.836.347
Simpanan Dari Bank Lain	2q, 3.14	1.750.000.000	2.250.000.000
Kewajiban Lain-lain	2t, 3.15	-	51.360.810
Jumlah Kewajiban		10.476.390.953	10.149.046.096
EKUITAS			
Modal Dasar	2u, 3.16	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor		-	-
Modal yang Telah Disetor		10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Laba:	2v, 3.17		
Cadangan Umum		157.791.904	157.791.904
Belum ditentukan Tujuannya			
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu		965.207.105	618.816.242
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan		362.288.447	346.390.863
Jumlah Ekuitas		11.485.287.456	11.122.999.009
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		21.961.678.409	21.272.045.105

Purwokerto, 25 Maret 2025

Atas nama dan mewakili Direksi,

 	 
K. Nining Widiastuti Direktur Utama	Thomas Wahyu Prasetyo Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga Kontraktual	2w, 4.1	1.778.257.937	2.033.531.180
Provisi dan Administrasi	2x, 4.1	112.007.682	194.578.737
Jumlah Pendapatan Bunga		1.890.265.619	2.228.109.917
Beban Bunga	2w, 4.2	(553.036.952)	(515.793.654)
Pendapatan Bunga Neto		1.337.228.667	1.712.316.263
Pendapatan Operasional Lainnya	4.3	561.129.199	362.382.763
Jumlah Pendapatan Operasional		1.898.357.866	2.074.699.026
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	4.4	-	-
Beban PPKA Penempatan Pada Bank Lain		-	-
Beban PPKA Kredit yang Diberikan		185.964.128	365.576.469
Beban Penyusutan Aset Tetap		-	142.039.397
Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud		-	2.031.251
Beban Pemasaran	4.5	6.145.840	5.770.040
Beban Administrasi dan Umum	2z, 4.6	1.277.084.949	1.147.237.477
Beban Operasional Lainnya	2ab, 4.7	19.519.500	-
Jumlah Beban Operasional		1.488.714.417	1.662.654.625
LABA OPERASIONAL		409.643.449	412.044.401
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2aa, 4.8	6.038.822	100.009
Beban Non Operasional	2ab, 4.9	(8.616.600)	(16.238.009)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(2.577.778)	(16.138.000)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		407.065.671	395.906.401
Taksiran Pajak Penghasilan	2ac, 4.10	44.777.224	49.515.538
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		362.288.447	346.390.863

Purwokerto, 25 Maret 2025

Atas nama dan mewakili Direktur


K. Nining Widiastuti
 Direktur Utama


Thomas Wahyu Prasetyo
 Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal Disetor	Cadangan Umum	Laba Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2022 Audited	10.000.000.000	157.791.904	619.573.412	10.777.365.316
Penyesuaian			(757.170)	(757.170)
Laba Rugi Tahun Berjalan			346.390.863	346.390.863
Saldo per 31 Desember 2023 Audited	10.000.000.000	157.791.904	965.207.105	11.122.999.009
Laba Rugi Tahun Berjalan	-	-	362.288.447	362.288.447
Saldo per 31 Desember 2024 Audited	10.000.000.000	157.791.904	1.327.495.552	11.485.287.456

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Neto	362.288.447	346.390.863
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	76.555.777	84.983.032
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif :		
Penempatan Pada Bank Lain	-	-
Kredit Yang Diberikan	(170.592.036)	
Aset Tidak Berwujud	(6.056.241)	937.509
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Penempatan Pada Bank Lain	(1.669.527.130)	(2.728.832.289)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(175.671.186)	
Kredit Yang Diberikan	1.163.513.413	1.073.004.180
Aset Lain-Lain	83.055.799	89.978.287
Kewajiban Segera	3.218.967	(6.533.896)
Utang Bunga	15.006.969	-
Utang Pajak	54.214.906	-
Simpanan		
Tabungan	224.930.941	-
Deposito Berjangka	581.333.884	3.177.003.566
Simpanan Dari Bank Lain	(500.000.000)	(2.000.000.000)
Kewajiban Lain-Lain	(51.360.810)	7.714.718
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	(9.088.300)	44.645.970
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian / Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(37.273.000)	(11.084.000)
Pembelian / Penjualan Aset Tidak Berwujud	10.700.000	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	(26.573.000)	(11.084.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penyesuaian Laba Rugi Tahun Lalu	-	(757.170)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	(757.170)
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	(35.661.300)	32.804.800
KAS AWAL PERIODE	129.269.500	96.464.700
KAS AKHIR PERIODE	93.608.200	129.269.500

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Eleska Artha menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2023 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA Bank Perekonomian Rakyat) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

PT BPR Eleska Artha menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat di Indonesia sebagai basis penyusunan Laporan Keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

1. Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas Aset produktif yang digolongkan sebagai nonperforming dicatat secara dasar kas (*cash basis*).
2. Biaya historis (*historical cost*), biaya kini (*current cost*), nilai realisasi (*realizable cost*), nilai sekarang (*present value*), nilai wajar (*fair value*) termasuk Aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu;
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) dan penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan namun belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode akrual basis. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan, kecuali Giro. Apabila suatu saat dana tersebut tidak dapat dicairkan, maka dana yang tercairkan terlebih dahulu disisihkan ke penyisihan penghapusan aset produktif. Nilai pencatatannya sebesar dana yang tidak tercairkan. Penghapusan dana tersebut berdasarkan keputusan Direksi/Komisaris.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi), kredit kelola, dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi resiko yang ditanggung oleh bank.

Nominal kredit yang *performing* dan non *performing* pencatatannya dipisahkan. Di dalam kredit tidak termasuk bentuk-bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

g. Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta estimasi kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penyisihan kerugian Aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing Aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dihitung dari jumlah prosentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut :

1. 0,5 % dari aset produktif dengan kualitas lancar.
2. 3% (tiga persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar setelah dikurangi nilai agunan.
3. 10 % dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
4. 50 % dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
5. 100 % dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tersebut adalah Peraturan Otoritas jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Barang yang disita oleh bank melalui proses pengadilan negeri sehubungan dengan kredit yang tidak tertagih dibuat catatan tersendiri. Pencatatan transaksi dilakukan setelah diadakan penyelesaian akhir terhadap barang sitaan tersebut.

Peraturan yang mengatur tentang agunan yang diambil alih tersebut adalah Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan Aset Tetap dihitung menggunakan metode saldo menurun. Penyusutan dilakukan sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap digolongkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 72 Tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/Atau Amortisasi Haerta Tak Berwujud.

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (*kapitalisasi*).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

l. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera merupakan pos yang dimaksudkan untuk mencatat kewajiban-kewajiban bank kepada pemerintah atau pihak ke-3 yang harus segera diselesaikan.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

n. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan Bank Perekonomian Rakyat setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau Bank Perekonomian Rakyat lain) kepada Bank Perekonomian Rakyat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, Bank Perekonomian Rakyat menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

q. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban Bank Perekonomian Rakyat kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban Bank Perekonomian Rakyat kepada bank lain pemilik tabungan.

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban Bank Perekonomian Rakyat yang diperjanjikan.

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

r. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan Bank Perekonomian Rakyat atas jasa yang diberikan oleh pekerja dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan Bank Perekonomian Rakyat atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

t. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima Bank Perekonomian Rakyat dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

u. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (*Agio Saham*)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening Bank Perekonomian Rakyat di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

v. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan

w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode akrual basis. Pendapatan bunga atas Aset produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Pendapatan bunga deposito dari penempatan pada bank lain juga diakui secara akrual.

Beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*) dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana.

x. Pendapatan Provisi & Administrasi

Pendapatan provisi dan Administrasi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan amortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau Administrasi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

y. Biaya Transaksi

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit ditanggung oleh bank dan diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

z. Beban Administrasi dan Umum

Diakui sebagai beban pada periode terjadinya yang timbul untuk mendukung operasional bank dan disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

aa. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Bank Perekonomian Rakyat.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

ab. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Bank Perekonomian Rakyat.

ac. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS NERACA

3.1 KAS

Saldo Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas	-	129,269,500
Kas Besar	92,973,900	-
Kas Kecil	634,300	-
Saldo Kas	<u>93,608,200</u>	<u>129,269,500</u>

3.2 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain	14,705,814	-
Pendapatan Bunga Kredit yang Diberikan	160,965,372	-
Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<u>175,671,186</u>	<u>-</u>

3.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Saldo Penempatan Pada Bank Lain berupa tabungan dan deposito per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Giro		
PT Bank Jawa Tengah No. Rek. 1003012057	4,339,221	4,459,221
PT Bank Negara Indonesia 46 No. Rek. 1817111672	4,675,000	-
Saldo Giro	<u>9,014,221</u>	<u>4,459,221</u>
Tabungan:		
PT Bank Negara Indonesia 46 No. Rek. 7272027272	700,904,908	780,309,905
PT Bank Mandiri No. Rek. 1800009995558	571,932,614	341,530,004
PT Bank Danamon Indonesia No. Rek. 8800297270	274,828,567	236,245,657
PT Bank Maspion Indonesia No. Rek. 3036129424	66,445,024	515,790,000
PT Bank Maspion Indonesia No. Rek. 3033005147	288,444,200	992,466
PT Bank Maspion Indonesia No. Rek. 3033006470	260,168,399	-
PT BPR Surya Yudha Kencana No. Rek. 108108361532	98,439,965	611,323,515
Saldo Tabungan	<u>2,261,163,677</u>	<u>2,486,191,547</u>

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS NERACA (LANJUTAN)
3.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Deposito:		
PT Bank Maspion No. 17872	400.000.000	-
PT Bank Maspion No. 18233	240.000.000	-
PT Bank Maspion No. 18662	400.000.000	-
PT BPR Artha Puspa Mega	-	1.000.000.000
PT BPR Artha Puspa Mega No. Rek. 120600779	250.000.000	-
PT BPR Artha Puspa Mega No. Rek. 120600780	250.000.000	-
PT BPR Artha Puspa Mega No. Rek. 120600855	250.000.000	-
PT BPR Artha Puspa Mega No. Rek. 120600856	250.000.000	-
PT BPR Artha Rahayu	-	1.000.000.000
PT BPR Artha Rahayu No. DB 103088	250.000.000	-
PT BPR Artha Rahayu No. DB 103088	250.000.000	-
PT BPR Artha Rahayu No. DB 103099	500.000.000	-
PT BPR DP Taspen Jateng	-	1.500.000.000
PT BPR DP Taspen	-	1.000.000.000
PT BPR DP Taspen Jateng No. Rek. 120300052	750.000.000	-
PT BPR DP Taspen Jateng No. Rek. 120300114	500.000.000	-
PT BPR DP Taspen No. Rek. 120300642	500.000.000	-
PT BPR DP Taspen No. Rek. 120300727	500.000.000	-
PT BPR Gunung Slamet No. 100.ABP-0000133	500.000.000	500.000.000
PT BPR Mega Artha Mustika No. 01-ABP-005790	400.000.000	-
PT BPR Mitra Gema Mandiri	-	725.000.000
PT BPR Mitra Gema Mandiri No. Rek. 140101350061827	125.000.000	-
PT BPR Sahabat Sejati	-	1.000.000.000
PT BPR Sahabat Sejati No. Rek. 0100.2.22.000081.8	250.000.000	-
PT BPR Sahabat Sejati No. Rek. 0100.2.22.000082.8	250.000.000	-
PT BPR Sahabat Sejati No. Rek. 0100.2.22.000089.8	250.000.000	-
PT BPR Sahabat Sejati No. Rek. 0100.2.22.000090.10	500.000.000	-
PT BPR Sahabat Sejati No. Rek. 0100.2.22.000090.9	250.000.000	-
PT BPR Surya Yudha No. BD027884	500.000.000	-
PT BPR Surya Yudha No. BD028313	300.000.000	-
Saldo Deposito	<u>8.615.000.000</u>	<u>6.725.000.000</u>
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	<u>10.885.177.898</u>	<u>9.215.650.768</u>

3.4 PPKA PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal PPKA ABA	-	-
Pembentukan tahun berjalan	-	-
Pemulihan PPKA ABA	-	-
Saldo Penyisihan Kerugian (penempatan pada bank lain)	<u>-</u>	<u>-</u>

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS NERACA (LANJUTAN)

3.5 KREDIT YANG DIBERIKAN

Saldo Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi, kolektibilitas, dan keterkaitan adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Kredit Yang Diberikan	-	12.027.818.566
Kredit Umum	10.547.750.485	-
Kredit Tempo	80.000.000	-
Kredit Pegawai	46.437.600	-
Kredit Karyawan	206.854.000	-
Provisi dan Administrasi	(147.042.909,00)	(179.177.490)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(20.422.051)	(30.785.916)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(59.235.378)	-
Saldo Kredit Yang Diberikan - Netto	<u>10.654.341.747</u>	<u>11.817.855.160</u>

Berdasarkan Kolektibilitas		
- Lancar	4.760.880.180	4.742.130.326
- Dalam Perhatian Khusus	4.229.301.598	4.560.537.950
- Kurang Lancar	242.916.957	195.210.550
- Diragukan	337.497.508	459.956.100
- Macet	1.310.445.842	2.069.983.640
Saldo Berdasarkan Kolektibilitas	<u>10.881.042.085</u>	<u>12.027.818.566</u>

	2024	2023
Berdasarkan Sektor Ekonomi		
- Perdagangan	5.436.926.522	6.658.747.061
- Perindustrian	1.486.587.633	1.127.767.515
- Jasa-jasa	1.668.106.242	1.178.958.420
- Pertanian	116.909.839	304.803.052
- Perikanan	117.886.757	254.771.576
- Pertambangan dan Penggalan	8.773.111	19.907.440
- Konstruksi	437.726.614	529.445.830
- Lain-lain	1.608.125.367	1.953.417.672
Jumlah	<u>10.881.042.085</u>	<u>12.027.818.566</u>

	2024
Berdasarkan Jenis Penggunaan	
- Modal Kerja	7.188.757.390
- Investasi	2.201.910.722
- Kredit Konsumsi lainnya	1.490.373.973
Saldo Berdasarkan Jenis Penggunaan	<u>10.881.042.085</u>

Berdasarkan Keterkaitan	
- Terkait	178.887.500
- Tidak Terkait	10.702.154.585
Saldo Berdasarkan Keterkaitan	<u>10.881.042.085</u>

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS NERACA (LANJUTAN)

3.5 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

Adapun rincian Kredit pihak terkait per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Rekening	Nama	Keterkaitan
1	01.304.00003	Sri Eko Trisnaningsih	Pejabat Eksekutif
2	01.304.00007	Sri Eko Trisnaningsih	Pejabat Eksekutif
3	01.304.00008	Hasan Abdur Rohman Lutfi	Pejabat Eksekutif
4	01.304.00011	Thomas Wahyu Prasetyo	Direktur
5	01.304.00012	Liga Verdian	Kepala Bagian

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 006/SE-DIR/EA/II/2024 Tentang Ketentuan Plafon, Suku Bunga, Provisi, Pinalty, Denda dan Jangka Waktu Kredit tanggal 15 Februari 2024 maka ditentukan tentang Plafon, Suku Bunga, Provisi, Pinalty, Denda dan Jangka Waktu Kredit sebagai berikut:

Suku Bunga Kredit

- a. Kredit Umum (Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konsumtif)
 - 1) Pinjaman Rp 2.000.000,- sampai Rp 10.000.000,-
 - Sistem Flat : minimal suku bunga 1,30% per bulan
 - 2) Pinjaman diatas Rp 10.000.000,- sampai Rp 50.000.000,-
 - Sistem Flat : minimal suku bunga 1,00% sampai 1,30% per bulan
 - 3) Pinjaman diatas Rp 50.000.000,-
 - Sistem Flat : minimal suku bunga 0,8% sampai 1,00% per bulan
- b. Kredit Potong Gaji (Selain karyawan PT. BPR Eleska Artha)
 - 1) Pinjaman maksimal Rp 10.000.000,- minimal suku bunga 0,80% sampai 1,00% per bulan
- c. Kredit Berjangka Tetap (Kredit Tempo/Sebrakan)
 - 1) Pinjaman diatas Rp 2.000.000,- sampai Rp 10.000.000,- minimal suku bunga 2,00% per bulan
 - 2) Pinjaman diatas Rp 10.000.000,- sampai Rp 50.000.000,- minimal suku bunga 1,75% per bulan
 - 3) Pinjaman diatas Rp 50.000.000,- minimal suku bunga 1,50% per bulan
- d. Kredit Back To Back (Kredit agunan simpanan di PT. BPR E leska Artha; deosito dan/atau tabungan)
 - 1) Pinjaman maksimal 90% dari total nominal simpanan minimal suku bunga 3,00% per bulan dari suku bunga simpanan

3.6 PPKA KREDIT YANG DIBERIKAN

Saldo Penyisihan Penilaian Kualitas Aset per 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan jumlah penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan, dengan perhitungan sebagai berikut :

	2024	2023
Saldo awal PPKA Kredit	246.268.161	149.505.927
Pembentukan tahun berjalan	185.964.128	365.576.460
Penyesuaian PPKA	-	(114.126.600)
Pemulihan PPKA Kredit	(356.556.164)	(154.687.626)
Saldo PPKA Kredit Yang Diberikan	75.676.125	246.268.161

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS NERACA (LANJUTAN)

3.7 ASET TETAP DAN INVENTARIS

Aset Tetap dan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Inventaris	186.066.750	37.273.000	-	223.339.750
- Kendaraan	145.320.000	-	-	145.320.000
Jumlah	331.386.750	37.273.000	-	368.659.750
Akum Penyusutan				
- Inventaris	126.853.851	46.396.957		173.250.808
- Kendaraan	65.634.794	30.158.820	-	95.793.614
Jumlah	192.488.645	76.555.777	-	269.044.422
Nilai Buku	138.898.105			99.615.328

2023

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Inventaris	174.982.750	11.084.000	-	186.066.750
- Kendaraan	145.320.000	-	-	145.320.000
Jumlah	320.302.750	11.084.000	-	331.386.750
Akum Penyusutan				
- Inventaris	77.532.599	49.321.252	-	126.853.851
- Kendaraan	29.973.014	35.661.780	-	65.634.794
Jumlah	107.505.613	84.983.032	-	192.488.645
Nilai Buku	212.797.137	96.067.032	-	138.898.105

3.8 ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo Aset Tidak Berwujud dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Program TI	7.500.000	-	7.500.000	-
TI Lapbul Baru	2.500.000	-	2.500.000	-
Program RBB	700.000	-	700.000	-
Update Program E-Microfinance	20.000.000	-	-	20.000.000
Jumlah	20.000.000	-	10.700.000	20.000.000
Akum Amortisasi				
Program TI	7.499.999		7.499.999	-
TI Lapbul Baru	2.499.999		2.499.999	-
Program RBB	699.999		699.999	-
Update Program E-Microfinance	11.562.477	4.643.759	3	16.206.233
Jumlah	11.562.477	-	-	16.206.233
Nilai Buku	31.562.477			3.793.767

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS NERACA (LANJUTAN)

3.8 ASET TIDAK BERWUJUD (LANJUTAN)

2023

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Program TI	7.500.000	-	-	7.500.000
TI Lapbul Baru	2.500.000	-	-	2.500.000
Program RBB	700.000	-	-	700.000
Update Program E-Microfinance	20.000.000	-	-	20.000.000
Jumlah	30.700.000	-	-	30.700.000
Akum Amortisasi				
Program TI	7.499.999	-	-	7.499.999
TI Lapbul Baru	2.499.999	-	-	2.499.999
Program RBB	699.999	-	-	699.999
Update Program E-Microfinance	10.624.968	937.509	-	11.562.477
Jumlah	21.324.965	937.509	-	22.262.474
Nilai Buku	9.375.035			8.437.526

PT BPR Eleska Artha melakukan kerjasama dengan PT Karya Bumen Multicita Tentang Implementasi Teknologi Sistem Informasi BPR "Karya Bumen e-microfinance system" dengan Perjanjian Nomor 005/MUO-EA/V/2018 dan Nomor X006/PKS/V/2018 pada tanggal 21 Mei 2018 yang berkedudukan di Selang No. 6 RT 02 RW 05, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

3.9 ASET LAIN - LAIN

Saldo Aset Lain - Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
PYAD Penempatan ABA	-	14.674.899
PYAD Kredit Yang Diberikan	-	144.224.484
Premi Penjaminan LPS dibayar dimuka	-	1.442.000
Biaya Dibayar Dimuka	530.000	38.756.100
Lainnya		
Beban Ditangguhkan	1.997.368	357.984
Persediaan Barang Cetak	3.939.250	2.807.150
Barang Promosi	1.453.320	1.034.360
Buku Tabungan	810.970	742.730
Biaya Set up CBS	-	4.162.500
Sewa Gedung	102.916.500	-
Uang Muka	13.499.000	-
Saldo Aset Lain - Lain	125.146.408	208.202.207

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS NERACA (LANJUTAN)

3.10 KEWAJIBAN SEGERA

Saldo Kewajiban Segera per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Kewajiban Kepada Pemerintah		
PPh Pasal 4(2) Bunga Tabungan	575.898	498.183
PPh Pasal 4(2) Bunga Deposito	5.639.713	4.831.391
PPh Pasal 21 Karyawan	683.251	1.028.869
PPh Pasal 23	70.000	70.000
Titipan Nasabah	11.770.000	9.091.452
Saldo Kewajiban Segera	18.738.862	15.519.895

3.11 UTANG BUNGA

Saldo Utang Bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Utang Bunga Deposito Belum Jatuh Tempo	14.822.037	-
Utang Bunga Simpanan Dari Bank Lain	184.932	-
Saldo Utang Bunga	15.006.969	-

3.12 UTANG PAJAK

Saldo Utang Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Utang PPh Pasal 29 Tahun 2023	31.033.199	-
Utang PPh Pasal 29 Tahun 2024	23.181.707	-
Saldo Utang Pajak	54.214.906	-

3.13 SIMPANAN

Saldo simpanan berupa tabungan dan simpanan pihak ketiga berupa deposito berjangka yang ada pada bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tabungan:		
Tabungan Eleska	1.664.305.114	1.787.321.690
Tabungan Wajib	406.214.871	333.322.354
Tabungan Taraka	349.400.000	190.900.000
Tabungan Elsa	370.500.000	248.700.000
Tabungan Sempel	24.840.000	30.085.000
Saldo Tabungan:	2.815.259.985	2.590.329.044
	2024	2023
Deposito:		
Deposito 1 Bulan	218.558.733	206.077.479
Deposito 3 Bulan	2.151.264.801	1.523.994.435
Deposito 6 Bulan	907.914.213	780.004.119
Deposito 12 Bulan	2.545.432.484	2.731.760.314
Saldo Deposito:	5.823.170.231	5.241.836.347
Saldo Simpanan	8.638.430.216	7.832.165.391

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS NERACA (LANJUTAN)
3.13 SIMPANAN (LANJUTAN)

	2024	2023
Berdasarkan Keterkaitan:		
Tabungan:		
Terkait	257.659.746	454.047.550
Tidak Terkait	2.557.600.239	2.136.281.494
Saldo Tabungan	2.815.259.985	2.590.329.044
Deposito:		
Terkait	1.104.669.842	1.117.317.846
Tidak Terkait	4.718.500.389	4.124.518.501
Saldo Deposito	5.823.170.231	5.241.836.347
Saldo Simpanan	8.638.430.216	7.832.165.391

Adapun rincian Tabungan pihak terkait per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Rekening	Nama	Keterkaitan
1	01.101.00562	Gabriella Yubelin Christalis	Keluarga Direktur Utama
2	01.101.00667	Thomas Wahyu Prasetyo	Direktur
3	01.101.00668	Sri Eko Trisnaningsih	Pejabat Eksekutif
4	01.101.00683	Satriyo Yudiarto	Pemegang Saham Pengendali
5	01.101.00695	Nining Widiastuti	Direktur Utama
6	01.101.00700	Hasan Abdur Rohman Lutfi	Pejabat Eksekutif
7	01.101.00739	Pt. Kusuma Agung Sejahtera	Pemilik Sama
8	01.101.00800	Widi Astuti	Keluarga Direktur
9	01.101.00823	Emila Hayati	Komisaris Utama
10	01.101.00951	Gregorius Kefas Cristalus	Keluarga Direktur Utama
11	01.101.01000	Andi Pratiswo	Komisaris
12	01.101.01055	Liga Verdian	Kepala Bagian
13	01.102.00308	Sri Eko Trisnaningsih	Pejabat Eksekutif
14	01.103.00100	Gregorius Kefas Cristalus	Keluarga Direktur Utama
15	01.103.00136	Regina Kyla Maheswari	Keluarga Direktur
16	01.104.00182	Hasan Abdur Rohman Lutfi	Pejabat Eksekutif
17	01.104.00184	Thomas Wahyu Prasetyo	Direktur
18	01.104.00188	Sri Eko Trisnaningsih	Pejabat Eksekutif
19	01.104.00191	Nining Widiastuti	Direktur Utama
20	01.104.00193	Albertus Tri Suprpto	Keluarga Direktur Utama
21	01.104.00202	Gabriella Yubelin Christalis	Keluarga Direktur Utama
22	01.104.00332	Albertus Tri Suprpto	Keluarga Direktur Utama
23	01.105.00332	Emila Hayati	Komisaris Utama
24	01.105.00333	Emila Hayati	Komisaris Utama
25	01.105.00334	Emila Hayati	Komisaris Utama
26	01.105.00335	Emila Hayati	Komisaris Utama
27	01.105.00336	Emila Hayati	Komisaris Utama
28	01.105.00337	Andi Pratiswo	Komisaris
29	01.105.00338	Andi Pratiswo	Komisaris

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS NERACA (LANJUTAN)

3.13 SIMPANAN (LANJUTAN)

No.	Rekening	Nama	Keterkaitan
30	01.105.00339	Andi Pratiswo	Komisaris
31	01.105.00340	Nining Widiastuti	Direktur Utama
32	01.105.00341	Nining Widiastuti	Direktur Utama
33	01.105.00342	Nining Widiastuti	Direktur Utama
34	01.105.00343	Nining Widiastuti	Direktur Utama
35	01.105.00344	Nining Widiastuti	Direktur Utama
36	01.105.00345	Thomas Wahyu Prasetio	Direktur
37	01.105.00346	Hasan Abdur Rohman Lutfi	Pejabat Eksekutif
38	01.105.00347	Sri Eko Trisnaningsih	Pejabat Eksekutif
39	01.105.00348	Sri Eko Trisnaningsih	Pejabat Eksekutif
40	01.105.00358	Liga Verdian	Kepala Bagian
41	01.105.00359	Thomas Wahyu Prasetio	Direktur

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT BPR Eleska Artha No. 005/Kpts-Dir/EA/I/2021 Tentang Suku Bunga Tabungan tanggal 01 Februari 2021, maka tingkat suku bunga yang berlaku sebagai berikut:

1. Tabungan Eleska : 3%/thn
2. Tabungan Wajib : 2%/thn
3. Tabungan Elsa : 0%/thn
4. Tabungan Simpel : 0%/thn

Adapun rincian Deposito pihak terkait per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Rekening	Nama	Keterkaitan
1	01.201.00073	Liga Verdian	Kepala Bagian
2	01.205.00031	Albertus Tri Suprpto	Keluarga Direktur Utama
3	01.205.00057	Koperasi Simpan Pinjam Surya Kencana	Kepemilikan Sama
4	01.205.00067	Nining Widiastuti	Direktur Utama
5	01.205.00074	Albertus Tri Suprpto	Keluarga Direktur Utama

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT BPR Eleska Artha No. 031/SE-Dir/XII/2023 tertanggal 19 Desember 2023 Tentang Penetapan Suku Bunga Deposito, maka tingkat suku bunga yang berlaku sebagai berikut:

1. Jangka waktu 1 bulan : 5,00%
2. Jangka waktu 3 bulan : 5,25%
3. Jangka waktu 6 bulan : 5,50%
4. Jangka waktu 12 bulan : 6,00%

3.14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Saldo Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Deposito		
Deposito 1 Bulan	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito 3 Bulan	750.000.000	500.000.000
Deposito 6 Bulan	-	750.000.000
Saldo Simpanan Dari Bank Lain	1.750.000.000	2.250.000.000

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS NERACA (LANJUTAN)

3.15 KEWAJIBAN LAIN - LAIN

Saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Hutang Beban Bunga Deposito	-	11.571.606
Hutang Beban Bunga Simpanan dari Bank Lain	-	8.722.604
Hutang Lainnya	-	33.401
Hutang PPh Pasal 29	-	31.033.199
Saldo Kewajiban Lain-lain	<u>-</u>	<u>51.360.810</u>

3.16 MODAL

Perubahan modal dasar terakhir berdasarkan Akta Nomor 50 tanggal 18 Juli 2023 di hadapan Notaris Nuning Indraeni, SH sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor	-	-
Saldo Modal	<u>10.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS NERACA (LANJUTAN)

3.17 SALDO LABA

Saldo laba per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cadangan umum	157.791.904	157.791.904
Belum ditentukan Tujuannya		
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	965.207.105	618.816.242
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	362.288.447	346.390.863
Total Saldo Laba	<u>1.485.287.456</u>	<u>1.122.999.009</u>

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LABA RUGI

4.1 PENDAPATAN BUNGA

Jumlah Pendapatan Bunga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan Bunga Kontraktual		
Dari Bank-Bank Lain		
Pendapatan Bunga Giro	-	-
Pendapatan Bunga Tabungan	38.307.931	50.597.487
Pendapatan Bunga Deposito	465.260.918	366.181.936
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1.274.689.088	1.616.751.757
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	1.778.257.937	2.033.531.180
Provisi dan Administrasi	125.307.657	194.578.737
Koreksi Pendapatan Bunga	(13.299.975)	-
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>1.890.265.619</u>	<u>2.228.109.917</u>

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LABA RUGI LANJUTAN)

4.2 BEBAN BUNGA

Jumlah Beban Bunga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

	2024	2023
Beban Bunga Kontraktual		
- Beban Bunga Kontrak - Tabungan	51.362.018	40.885.760
- Beban Bunga Kontrak - Deposito	341.276.609	246.177.980
- Beban Bunga Bank Lain Deposito	75.623.619	-
Beban Bunga Kontrak Lainnya		
- Fee Penjaminan LPS	-	209.994.125
- Premi LPS	20.724.900	-
- Lainnya	-	18.735.789
Beban Transaksi		
- Pihak Ketiga Bukan Bank	4.226.900	-
Beban Kerugian Restrukturisasi	59.822.906	-
Jumlah Beban Bunga	553.036.952	515.793.654

4.3 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Pendapatan Bunga Kredit Yang Sudah Lunas	100.640.752	5.502.646
Pendapatan Cash Back	-	2.900
Pendapatan Kredit Hapus Buku	1.820.016	625.000
Pendapatan Penalty Deposito	2.110.184	1.509.459
Pendapatan Administrasi Tabungan	4.543.203	3.568.531
Pendapatan Administrasi Kredit	10.656.924	24.402.451
Pendapatan Denda Pinjaman	6.756.874	31.156.237
Pendapatan Denda Deposito	2.698.774	279.366
Pendapatan Pemulihan PPKA	356.556.164	154.687.626
Pendapatan Tutup Rekening Tabungan	1.250.000	195.003
Pendapatan Penalty Pinjaman	57.471.539	48.042.538
Pendapatan Angsuran PH-Bunga	779.984	150.000
Pendapatan Selisih Kas	1.679	1.737
Pendapatan Jasa Transaksi	156.300	75.300
Pendapatan Koreksi Penyusutan Inventaris	-	58.150.107
Pendapatan Komisi Notaris	4.150.000	2.200.000
Pendapatan Operasional Lainnya	8.951.482	31.833.862
Pendapatan Amortisasi Restrukturisasi	587.528	-
Pendapatan Rekening Dormant Tabungan	1.997.796	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	561.129.199	362.382.763

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LABA RUGI (LANJUTAN)

4.4 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN / PENYUSUTAN

Jumlah Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Beban PPKA		
- Beban PPKA Penempatan Pada Bank Lain	-	-
- Beban PPKA Kredit yang Diberikan	185.964.128	365.576.460
- Beban Penyusutan Aset Tetap	-	142.039.397
- Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	-	2.031.251
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan	185.964.128	509.647.108

4.5 BEBAN PEMASARAN

Jumlah Beban Pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Beban Promosi dan Edukasi	6.145.840	5.770.040
Jumlah Beban Pemasaran	6.145.840	5.770.040

4.6 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah Beban Administrasi Dan Umum untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Beban Tenaga Kerja		864.447.155
- Gaji Pegawai	474.878.000	
- Tunjangan Anak	6.600.000	
- Tunjangan Hari Raya	60.040.000	
- Tunjangan Jabatan	87.000.000	
- Tunjangan Jamsostek	29.730.270	
- Tunjangan Lainnya	45.478.000	
- Tunjangan Pangan	73.515.000	
- Tunjangan PPh	8.479.288	
- Tunjangan Suami/Istri	6.100.000	
- Tunjangan BPJS Kesehatan	18.624.260	
- Honorarium Komisaris	108.000.000	
- BTK Lainnya Biaya Lembur	12.995.434	
Jumlah Beban Tenaga Kerja	931.440.252	864.447.155
Beban Pendidikan	39.584.620	58.876.000
Beban Sewa	-	65.000.400
- Sewa Gedung	64.999.600	-
- Sewa Software	3.500.000	-
- Sewa Cloud Server dan DRC MSO	8.880.000	-
Jumlah Beban Sewa	77.379.600	65.000.400

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LABA RUGI (LANJUTAN)

4.6 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2024	2023
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		
- Penyusutan Kendaraan	30.158.820	-
- Penyusutan Inventaris Kantor	46.396.957	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Inventaris	76.555.777	-
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
- Beban Amor ATB-Program Aplikasi	4.643.759	-
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	4.643.759	-
Beban Premi Asuransi		3.526.675
- Asuransi Kendaraan	2.659.550	-
- Asuransi Uang Tunai (Cash in Safe)	342.500	-
Jumlah Beban Premi Asuransi	3.002.050	3.526.675
Beban Pajak -pajak		
- Pajak Kendaraan Bermotor	2.431.500	3.089.500
Jumlah Beban Pajak -Pajak	2.431.500	3.089.500
Beban Barang dan Jasa		80.586.047
- Barang Biaya Jasa	5.528.505	
- Barang Jasa Alat Tulis Kantor	7.317.100	
- Barang Jasa Barang Cetakan	4.745.910	
- Barang Jasa Biaya BBM Kendaraan	4.998.790	
- Barang Jasa Biaya Foto Copy	461.000	
- Barang Jasa Biaya KAP	16.852.650	
- Barang Jasa Biaya Penginapan	375.000	
- Barang Jasa Biaya Perjalanan Dinas	1.467.000	
- Barang Jasa Entertain	254.000	
- Barang Jasa Iuran Dan Denda OJK	1.100.000	
- Barang Jasa Lainnya	1.224.000	
- Barang Jasa Listrik	4.417.396	
- Barang Jasa Notaris	5.000.000	
- Barang Jasa Pakaian Dinas	960.000	
- Barang Jasa PAM/Air Minum	876.800	
- Barang Jasa Rapat	1.960.500	
- Barang Jasa Rumah Tangga	5.029.800	
- Barang Jasa Telepon	7.126.440	
Jumlah Beban Barang dan Jasa	69.694.891	80.586.047
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		53.249.300
- Pemeliharaan - Gedung	2.099.000	-
- Pemeliharaan - Invetaris Kantor	3.955.000	-
- Pemeliharaan - Kendaraan	16.390.000	-
- Pemeliharaan - Pembelian Ban	275.000	-
- Pemeliharaan - Perabot Kantor dan Komputer	3.013.500	-
- Pemeliharaan - TI	46.620.000	-
Jumlah Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan	72.352.500	53.249.300
Beban Operasional Liannya	-	18.462.400
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	1.277.084.949	1.147.237.477

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LABA RUGI (LANJUTAN)

4.7 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Benda Pos dan Materai	860.000	-
- Jamuan Tamu	269.900	-
- Lain - Jasa Adminitrasi Transfer Bank Lain	889.600	-
- Lain - Lainnya	17.500.000	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	19.519.500	-

4.8 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
- Lainnya	6.038.822	100.009
Jumlah Pendapatan Non Operasional	6.038.822	100.009

4.9 BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah beban non operasional untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Administrasi Bank Lain	60.500	-
Beban Denda Laporan	2.000.000	-
Beban Lainnya	2.337.100	16.238.009
Beban Olahraga Karyawan	410.000	-
Beban Sumbangan	3.809.000	-
Jumlah Beban Non Operasional	8.616.600	16.238.009

4.10 TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan yang dibentuk oleh BPR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	44.777.224	49.515.538
Perhitungan Taksiran Pajak :		
Peredaran Bruto	a 2.457.433.640	2.590.592.689
Laba Sebelum Pajak	b 407.065.671	395.906.401
Taksiran Pajak:		
Laba yang dikenakan tarif 50%:		
11% x c	44.777.224	43.549.704
Angsuran PPh Pasal 25	21.595.517	7.659.059
Pph Pasal 29/Utang Pajak	23.181.707	35.890.645

Dalam menghitung kewajiban perpajakan tahun 2024, PT BPR Eleska Artha melakukan *Self Assesment System* yaitu menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakan secara mandiri oleh staff akuntansi PT BPR Eleska Artha.

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4.11 Komitmen dan Kontinjensi

Pos Komitmen merupakan fasilitas kredit yang belum ditarik oleh nasabah. Sedangkan tagihan kontinjensi merupakan pendapatan bunga dari pinjaman non performing yang tertunggak dan belum diakui sebagai pendapatan tahun berjalan. Pos komitmen dan kontinjensi tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Komitmen		
Fasilitas Pinj. Yang Diterima Dan Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinj. Kepada Nasabah & Belum Ditarik	-	-
Jumlah Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
Kontinjensi		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	574.883.000	783.310.909,00
Lain - lain yang bersifat administratif		
a. Pokok Kredit yang Diberikan Yang Dihapus Buku	956.268.457	958.088.473,00
b. Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapus Buku	382.507.160	-
c. Lain-lain		383.287.144,00
Jumlah Kontinjensi	<u>1.913.658.617</u>	<u>2.124.686.526</u>

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Eleska Artha didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 02 Tanggal 5 November 1992 oleh H. Achmad Faris Sulchaq, SH Notaris di Tegal. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10583.JT.01.01.Th.92 tanggal 30 Desember 1992 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Nomor 45 Tanggal 19 Mei 2021 oleh Notaris Nuning Indraeni, SH di Purwokerto. Akta perubahan ini sudah diterima dan dicatat dalam Sistim Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0332028 tanggal 27 Mei 2021, dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0093742.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 27 Mei 2021.

b. Perijinan dan Legalitas

Dalam menjalankan usaha, PT BPR Eleska Artha telah memiliki surat perizinan sebagai berikut :

1. Izin Usaha berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nomor: KEP-179/KM.17/1993 tertanggal 28 Agustus 1993.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.527.752.8.501.000.
3. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 9120102861966.

c. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan usaha dari PT BPR Eleska Artha adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka dan Tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, khususnya pengusaha UMKM.

d. Nama, Tempat dan Kedudukan

Perseroan Terbatas ini bernama "Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Eleska Artha" disingkat menjadi PT BPR Eleska Artha dan berkedudukan di Hotel Surya Yudha, Jl. Gerilya Barat No. 30 A RT 02 RW 04 Kelurahan Karangpucung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.

e. Permodalan

Berdasarkan Akta Notaris Perubahan Nomor 50 tanggal 18 Juli 2023 oleh Notaris Nuning Indraeni, SH di Purwokerto modal dasar perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dengan nominal Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah) per lembar saham.

No	Nama	Lembar	%	Nominal	Jumlah
1	Satriyo Yudiarto	70.000	70%	Rp 100.000	Rp 7.000.000.000
2	Milla Feryanti Yudianingsih	10.000	10%	Rp 100.000	Rp 1.000.000.000
3	Ananta Yudha Irianto	10.000	10%	Rp 100.000	Rp 1.000.000.000
4	Tenny Yanutriana	10.000	10%	Rp 100.000	Rp 1.000.000.000
	Jumlah	100.000	100%		Rp 10.000.000.000

PT BPR ELESKA ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

f. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Perubahan Nomor 50 tanggal 18 Juli 2023 oleh Notaris Nuning Indraeni, SH di Purwokerto maka susunan pengurus tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Emila Hayati
Komisaris	:	Andi Prastiwo
Direktur Utama	:	K. Nining Widiastuti
Direktur	:	Thomas Wahyu Prasetyo

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT BPR Eleska Artha memiliki karyawan berjumlah 11 orang.

h. Tanggal Penyelesaian Laporan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 25 Maret 2025.

LAMPIRAN

PT BPR ELESKA ARTHA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO	ATMR
1	Kas	93.608.200	-	93.608.200	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		-	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	26.833.000	-	26.833.000	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	10.885.177.898	-	10.885.177.898	20%	2.177.035.580
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah			-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain			-		-
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah			-		-
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain			-		-
	d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah			-		-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit			-	20%	-

PT BPR ELESKA ARTHA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO	ATMR
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	8.177.776.018	129.731,00	8.177.646.287	30%	2.453.293.886
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%			-		-
	a. Kredit kepada BUMN/BUMD			-	50%	-
	b. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%			-	50%	-
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan			-	50%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	504.539.919		504.539.919	50%	252.269.960
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan	383.485.983	353.356,00	383.132.627	70%	268.192.839
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	377.949.140	79.338,00	377.869.802	70%	264.508.861
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	97.548.800	49.968,00	97.498.832	100%	97.498.832

PT BPR ELESKA ARTHA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO	ATMR
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1.312.909.225	51.393.491,00	1.261.515.734	100%	1.261.515.734
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo			-		-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet			-		-
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	103.409.095		103.409.095	100%	103.409.095
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0		0	100%	-
19	Aset lainnya selain tersebut di atas	298.820.226		298.820.226	100%	298.820.226
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum					7.176.545.013
	Selisih lebih PPAP Umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-)					-
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum					7.176.545.013

PT BPR ELESKA ARTHA
PERMODALAN (CAR)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN		2024		
KOMPONEN PERMODALAN		Bobot (%)	Jumlah Komponen	Jumlah Komponen Bobot
I MODAL INTI				
I.1	Modal Inti Utama			
1.1.1	Modal Disetor	100%	10.000.000.000	10.000.000.000
1.1.2	Cadangan Tambahan Modal			
1.1.2.1	Agio (Disagio)	100%		-
1.1.2.2	Dana Setoran Modal Ekuitas	100%		-
1.1.2.3	Modal Sumbangan	100%		-
1.1.2.4	Cadangan Umum	100%	157.791.904	157.791.904
1.1.2.5	Cadangan Tujuan	100%	-	-
1.1.2.6	Laba/Rugi tahun-tahun lalu	100%	965.207.105	965.207.105
1.1.2.7	Laba Tahun-tahun Lalu	100%		-
	1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP			-
	1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh dalam hal laba		-	-
1.1.2.8	Laba/Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	50%	362.288.447	181.144.224
1.1.2.9	Pajak tangguhan	100%		-
1.1.2.1	Goodwill	100%		-
1.1.2.1	AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah			
	1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s/d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	15%	-	-
	1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s/d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	50%	-	-
	1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR	100%	-	-

PT BPR ELESKA ARTHA
PERMODALAN (CAR)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN		2024		
KOMPONEN PERMODALAN		Bobot (%)	Jumlah Komponen	Jumlah Komponen Bobot
1.1.2.1 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya				
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s/d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR		50%		
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR		100%		
Sub Total Cadangan Tambahan Modal				
Sub Total Modal Inti Utama				11.304.143.233
I.2	Modal Inti Tambahan	100%		
I.3	JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			11.304.143.233
II MODAL PELENGKAP				
II.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)			
II.2	Keuntungan revaluasi tetap	100%		
II.3	PPAP umum yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% dari jumlah ATMR sebelum penghitungan selisih lebih PPAP umum)	100%	23.670.241	23.670.241
II.4	Jumlah modal pelengkap (paling tinggi 100% dari modal inti(II.1+II.2+II.3))			23.670.241
Jumlah Modal				11.327.813.474
Rasio KPMM (Modal/ATMR)				157,84%
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)				
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12 % dari ATMR (%)				18,94%
Rasio modal inti = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$				157,52%

PT BPR ELESKA ARTHA
PERMODALAN (CAR)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2024		
KOMPONEN PERMODALAN	Bobot (%)	Jumlah Komponen	Jumlah Komponen Bobot
MODAL INTI MINIMUM (8% X ATMR) Jumlah Kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR			12,63%
BMPK:			
Pihak Terkait (10% * Modal)			1.132.781.347
Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)			2.265.562.695

PT BPR ELESKA ARTHA
KUALITAS ASET PRODUKTIF

Per 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain :	Jumlah 2024
1. Aset Produktif			
- Lancar	4.760.880.180	10.885.177.898	15.646.058.078
- Dalam Perhatian Khusus	4.229.301.598		4.229.301.598
- Kurang lancar	242.916.957		242.916.957
- Diragukan	337.497.508		337.497.508
- Macet	1.310.445.842		1.310.445.842
Jumlah	10.881.042.085	10.885.177.898	21.766.219.983
2. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	121.458.479	-	121.458.479
- Diragukan (75%)	253.123.131	-	253.123.131
- Macet (100%)	1.310.445.842	-	1.310.445.842
Jumlah	1.685.027.452	-	1.685.027.452
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	26.833.000	-	26.833.000
- Dalam Perhatian Khusus	4.208.888.471	-	4.208.888.471
- Kurang lancar	242.916.957	-	242.916.957
- Diragukan	336.669.708	-	336.669.708
- Macet	1.259.466.251	-	1.259.466.251
Jumlah	6.047.941.387	-	6.047.941.387
4. PPAPWD			
(setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	23.670.236	-	23.670.236
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	612.394	-	612.394
- Kurang lancar (10%)	-	-	-
- Diragukan (50%)	413.900	-	413.900
- Macet (100%)	50.979.591	-	50.979.591
Jumlah	75.676.121	-	75.676.121

PT BPR ELESKA ARTHA
KUALITAS ASET PRODUKTIF

Per 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2024
RASIO - RASIO	<u>Aset Produktif Yang Diklasifikasikan</u>		7,74%
	Aset Produktif		
	<u>Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</u>		100,00%
	PPAP Yang Wajib Dibentuk		
	<i>NPL Bruto</i>		1.890.860.307
	Rasio NPL Bruto		17,38%
	<i>NPL Netto</i>		1.839.466.816
	Rasio NPL Netto		16,91%
PPAP Yang dibentuk BPR			75.676.125
PPAP Yang (Kurang) Lebih Bentuk			4

PT BPR ELESKA ARTHA
RASIO KREDIT TERHADAP DANA DITERIMA
Per 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	SALDO 2024
1. Simpanan Pihak ke 3	
a. Tabungan	2.815.259.985
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	5.823.170.231
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bln	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan	-
4. Modal Pinjaman	-
5. Modal Inti	-
Jumlah dana yang diterima	8.638.430.216
6. Aset Produktif	
a. Kredit yang diberikan	10.881.042.085
b. Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain	-
c. ABA > 3 Bulan	-
Jumlah Aset Produktif	10.881.042.085
LDR (Aset Produktif / Dana yang Diterima)	125,96%

PT BPR ELESKA ARTILA
LIKUIDITAS (CASH RATIO)

Per 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	SALDO 2024
1. Alat Likuid	
a. Kas	93.608.200
b. Penempatan pada Bank Lain	
- Giro	9.014.221
- Tabungan	2.261.163.677
- dikurangi Tabungan ABP	-
Jumlah Alat Likuid	2.363.786.098
2. Utang Lancar	
a. Kewajiban Segera	18.738.862
b. Utang Bunga	-
c. Utang Pajak	-
d. Simpanan Pihak ke 3	
- Tabungan	2.815.259.985
- Deposito Berjangka	5.823.170.231
- Deposito Bank Lain <= 3Bulan	-
Jumlah Utang Lancar	8.657.169.078
CASH RATIO	27,30%

PT BPR ELESKA ARTHA

ROA dan BOPO

Per 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bulan	Aset 2024
Januari	21.219.629.297
Februari	20.601.066.987
Maret	20.206.829.462
April	20.350.440.709
Mei	20.516.629.142
Juni	20.384.266.000
Juli	20.666.886.052
Agustus	20.380.411.185
September	20.487.711.493
Oktober	20.657.825.044
November	20.638.620.226
Desember	21.961.678.409
Total	248.071.994.006

Rata-rata Aset	20.672.666.167
Laba Sebelum Pajak	407.065.671
ROA	1,97%

Beban Operasional	2.041.751.369
Pendapatan Operasional	2.451.394.818
BOPO	83,29%

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No Reg.KAP : KEP-576/KM.1/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Nomor: 00028/2.1376/AU.2/07/1367-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPR Eleska Artha
Purwokerto

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Eleska Artha, yang terdiri dari atas laporan neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dalam hal yang disebutkan pada paragraf pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja yang dijelaskan di catatan 2.s atas laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No.Reg KAP : KEP-576/KM.1/2022

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP. 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No.Reg.KAP : KEP-576/KM.1/2022

Laporan keuangan PT BPR Eleska Artha pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka - angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purba Lauddin & Rekan Cabang Semarang dengan opini wajar dengan pengecualian sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor 00145/3.0485/AU.2/07/1096-1/I/IV/2024 tanggal 24 April 2024.

KAP Kristianto, Tarigan, Margana



Kristianto Purwokowidodo, SE., MM., Akt., CA, CPA
NRAP 1367

Semarang, 25 Maret 2025

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP. 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No.Reg.KAP : KEP-576/KM.1/2022

No : 007/ML/KTM/III-SMR/2025

Hal : Management Letter

Kepada:

PT BPR Eleska Artha

Di Purwokerto

MANAGEMENT LETTER

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Eleska Artha tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami Nomor 00028/2.1376/AU.2/07/1367-1/1/III/2025 pada tanggal 25 Maret 2025.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Eleska Artha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan menurut standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran Management Letter mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan yang material dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan pertanggungjawaban keuangan PT BPR Eleska Artha.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Dewan Pengawas dan Direksi PT BPR Eleska Artha dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar PT BPR Eleska Artha. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik Kristianto, Tarigan, Margana



Kristianto Purwokowidodo, SE., MM., Akt., CA, CPA

NRAP: AP.1367

Semarang, 25 Maret 2025

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP: 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No. Reg. KAP : KEP-576/KM.1/2022

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Publikasi dan Tata Kelola

Kondisi:

BPR memiliki website yang beralamat di <https://bpreleskaartha.com>. Dalam website tersebut bank belum mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tata kelola. Hal tersebut belum sesuai dengan pasal 76 ayat 2 POJK nomor 4/POJK.03/2015 tentang penerapan tata kelola yang menyebutkan “bagi BPR yang telah memiliki situs web wajib menginformasikan laporan penerapan tata kelola sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada laman (homepage) BPR paling lambat 4 bulan setelah tanggal 31 Desember. BPR yang tidak menyampaikan laporan tata kelola sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tetap diwajibkan untuk menyampaikan laporan tata kelola sebelum akhir tahun berikutnya.

Kriteria:

POJK Nomor 4/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Rekomendasi:

Dengan mempublikasikan laporan penerapan tata kelola, BPR menunjukkan komitmennya terhadap keterbukaan informasi yang penting untuk menciptakan kepercayaan dari nasabah dan pemangku kepentingan. BPR yang melaksanakan tata kelola yang baik bertanggung jawab atas kinerja dan pengelolaan sumber daya, yang akan mendukung keberlanjutan usaha dan memberikan perlindungan bagi nasabah. Publikasi laporan tata kelola sesuai dengan ketentuan OJK adalah salah satu bentuk kepatuhan BPR terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia. Hal ini juga mencerminkan bahwa BPR mematuhi standar regulasi yang diterapkan oleh OJK dalam pengawasan industri keuangan.

Tanggapan Auditee:

1. Laporan Keuangan Publikasi 3 tahun terakhir telah di up date pada website BPR
2. Laporan Tahunan 2 tahun terakhir (tahun 2022 dan 2023) telah di up date pada website BPR

2. Kredit Bermasalah (NPL)

Kondisi:

Rasio NPL netto bank mencapai 16,91% berarti bahwa persentase pinjaman yang bermasalah (yang tidak dapat dibayar oleh debitur) setelah dikurangi dengan cadangan kerugian pinjaman (provisi) adalah sebesar 16,91% dari total pinjaman yang diberikan. Rasio ini cukup tinggi, yang

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapkrm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No Reg KAP : KEP.576/KM.1/2022

bisa mengindikasikan bahwa banyak pinjaman yang tidak dapat dilunasi dan meskipun sudah ada cadangan, masih ada beban yang signifikan bagi Bank. Angka ini mungkin menunjukkan adanya kesulitan ekonomi, manajemen risiko yang kurang efektif, atau masalah dalam sektor tertentu yang mempengaruhi debitur. Semakin tinggi rasio NPL netto, semakin besar potensi kerugian yang harus ditanggung oleh bank, yang bisa berdampak pada kesehatan finansial bank. Perlunya evaluasi kembali strategi pemberian kredit dan pengelolaan risiko.

Kriteria:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2022 Tahun 2022

Rekomendasi:

Jika rasio NPL netto mencapai 16,91%, mengindikasikan adanya masalah signifikan yang perlu segera ditangani. Berikut beberapa rekomendasi untuk mengurangi rasio NPL dan memperbaiki posisi keuangan:

- a. pemantauan yang lebih ketat terhadap pinjaman yang sudah diberikan. Deteksi lebih awal atas masalah pembayaran bisa mencegah pinjaman menjadi NPL.
- b. Untuk debitur yang bermasalah tetapi masih memiliki potensi untuk dipulihkan, dapat dipertimbangkan restrukturisasi, seperti memperpanjang jangka waktu atau mengubah persyaratan pembayaran. Ini memberi peminjam kesempatan untuk membayar kembali.
- c. Untuk NPL yang sudah sangat bermasalah, bisa dipertimbangkan untuk menjual asset.

Tanggapan:

1. BPR akan lebih efektif lagi memperhatikan manajemen risiko khususnya dalam pemberian pinjaman
2. BPR telah mempertimbangkan dan mengupayakan restrukturisasi kredit sesuai analisa kemampuan Debitur
3. Salah satu upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan lelang agunan melalui KPKNL telah dilakukan, namun kesulitan dalam mencari pembeli (hasil lelang TAP)

3. Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang

Kondisi:

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 BPR belum membuat kebijakan internal tentang mekanisme imbalan kerja jangka Panjang dan melakukan pencatatan kewajiban imbalan kerja yang meliputi pesangon, penghargaan dan ganti rugi kepada karyawan yang masih harus dibayar.

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No. Reg KAP · KEP-576/KM. 1/2022

Kriteria:

- a. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik BAB 23 Tentang Imbalan Kerja.
- b. Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat BAB 5 No. 9 tentang Kewajiban Imbalan Kerja.
- c. Undang – Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Rekomendasi:

Cadangan Imbalan Pasca Kerja adalah kewajiban yang harus dicatat dan dibentuk oleh Bank sebagai bentuk tanggung jawab kepada karyawan atas manfaat yang akan diterima setelah mereka pensiun atau berhenti bekerja. Tidak adanya cadangan imbalan pasca kerja dapat menyebabkan beban keuangan yang besar di masa depan ketika karyawan pensiun atau berhenti bekerja. Hal ini dapat mengganggu likuiditas dan stabilitas keuangan bank. Kedepannya untuk mematuhi ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik BAB 23 tentang Imbalan Kerja, Bank harus membentuk cadangan secara bertahap dan menyisihkan dana secara berkala untuk memenuhi kewajiban di masa depan serta membuat kebijakan yang mengatur tentang kewajiban imbalan pasca kerja secara tertulis guna menetapkan dasar perhitungannya

Tanggapan:

Saat ini belum mempertimbangkan cadangan imbalan pasca kerja, mengingat Eleska sedang proses pemenuhan persyaratan konsolidasi dengan BPR Grup, yang telah mempunyai ketentuan intern dan perhitungan cadangan imbalan pasca kerja.

4. Pelaksanaan Fungsi Auditor Internal

Kondisi:

Dalam struktur organisasi PT BPR Eleska Artha terdapat PE Audit Intern yang melakukan fungsi sebagai pemeriksa dalam ruang lingkup tertentu yang kemudian menuangkan hasil pemeriksaan tersebut ke dalam Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern dalam periode 1 tahun.

Hasil telaah Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern periode Januari – Desember 2024 yang telah disahkan pada tanggal 30 Januari 2025 diperoleh informasi ruang lingkup audit mencakup:

- a. Pemeriksaan berkas kredit dan dokumen kelengkapan serta agunan.
- b. Pemeriksaan berkas pembukaan Simpanan Tabungan dan Deposito.
- c. Transaksi harian teller (voucher) untuk mengetahui kebenaran transaksi serta otorisasi.

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP: 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No.Reg.KAP : KEP-576/KM.1/2022

- d. Laporan Cash opname.
- e. Pemeriksaan terhadap proses pengambilan jaminan kredit.
- f. Tabungan Elsa yang sudah tidak aktif
- g. Penggunaan Kendaraan dan Inventaris kantor
- h. Temuan dan penanganan fraud oleh Account Officer

Di dalam lingkup audit tersebut belum mencakup:

- a. Hasil analisa Laporan Keuangan.
- b. Perkembangan kondisi keuangan bank.
- c. Pengujian terhadap perhitungan Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima atas Kredit, Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima atas Penempatan Pada Bank Lain, Utang Bunga, serta Pembentukan Penyisihan Aset Produktif untuk Penempatan Pada Bank lain dan Kredit Yang Diberikan.
- d. Teknologi Informasi dan Keamanan Server
- e. Pendidikan dan pelatihan karyawan
- f. Kredit restrukturisasi
- g. Pemeriksaan terhadap persediaan dan penggunaan blanko bilyet deposito.
- h. Pemeriksaan terhadap hasil survey, Analisa kredit, aspek legal dan jaminan (berkas realisasi kredit)
- i. Pemeriksaan terhadap buku kunjungan marketing/AO.
- j. Pengujian terhadap perhitungan Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima Penempatan Pada Bank Lain
- k. Melakukan stock opname terhadap asset tetap dan inventaris.
- l. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik dan Otoritas Jasa Keuangan
- m. Melakukan stock opname terhadap jaminan kredit.
- n. Melakukan prosedur konfirmasi terhadap simpanan dan kredit.

Kriteria:

Sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/SEOJK.03/2016 tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Perkreditan Rakyat BAB II Pedoman Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Perkreditan Rakyat point (e) wewenang, tugas dan tanggung jawab menyatakan bahwa SKAI atau PE Audit Intern memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam pasal 60 POJK Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat yaitu:

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktrm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No.Reg.KAP : KEP-576/KM.1/2022

- a. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional Bank Perkreditan Rakyat yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit;
- b. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisa dokumen;
- c. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana; dan
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Rekomendasi:

- a. Ruang lingkup pekerjaan audit intern harus mencakup seluruh aspek kegiatan bank yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya. Dalam hal ini tidak hanya meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas system pengendalian intern dan kualitas pelaksanaannya, namun juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan.
- b. PE Audit Intern harus Menyusun laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara periodik serta menyusun langkah-langkah perbaikan.

Tanggapan Auditee:

PE Audit Intern akan melengkapi dan menyusun ruang lingkup pekerjaan yang belum tercakup dalam lingkup audit. Selanjutnya menjadi perhatian PE Audit Intern dalam melakukan pemeriksaan dan penilaian harus mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan.

5. Aset Tetap dan Inventaris

Kondisi:

Saldo Aset Tetap dan Inventaris berjumlah Rp 368.659.750,00 *tiga ratus enam puluh delapan juta enam ratus lima puluh Sembilan ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*) dengan saldo akumulasi penyusutan Rp 269.044.422,00 *(dua ratus enam puluh Sembilan juta empat puluh empat ribu empat ratus dua puluh dua rupiah)*. Telah dilakukan perhitungan penyusutan dan sampling terhadap daftar nominative aset tetap dan inventaris serta telah dilakukan pemeriksaan secara fisik terhadap kondisi

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktrn2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No Reg KAP : KEP-576/KM.1/2022

dan keberadaan inventaris tersebut. Dari hasil pemeriksaan tersebut dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Terdapat pencatatan yang belum displit per item walaupun dalam pembeliannya digabungkan menjadi satu. Hal ini berakibat jika terjadi kerusakan atau kehilangan pada salah satu item maka akan kesulitan dalam melakukan penghapusbukuan.
- Pada pemeriksaan fisik inventaris, terdapat inventaris yang tidak ada label, terkelupas, dan atau belum diberikan label sehingga sulit mendeteksi kondisi dan kepemilikan dari inventaris yang dapat menimbulkan kehilangan aset.
- Pada daftar nominatif inventaris terdapat penggolongan inventaris yang belum sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 72 Tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/Atau Amortisasi Haerta Tak Berwujud, diantaranya:

Nama Aktiva	Tanggal Perolehan	Umur Ekonomis BPR	Umur Ekonomis PMK
1 Unit Locker Besi	05/03/2015	24 bulan	96 bulan
1 Unit Kipas Angin Miyako	11/08/2015	24 bulan	96 bulan
1 Unit Kipas Angin Cosmos	06/03/2018	24 bulan	96 bulan
1 Chasbox Edgle	03/10/2018	24 bulan	96 bulan

- Hasil pemeriksaan fisik inventaris menunjukkan beberapa item yang telah rusak namun belum dilakukan hapus buku, diantaranya:

No.	Keterangan	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan
1	1 Unit Mesin Ketik "Brother"	7/5/2015	1.450.000
2	1 unit Printer HP1115 1802V	20/07/2016	570.000
3	Printer Canon E410	31/07/2017	760.000

- Bank belum konsisten dalam melakukan metode perhitungan penyusutan atas inventaris, hal ini terlihat dari beberapa item penyusutan inventaris tahun 2023 dan 2024 menggunakan metode garis lurus, dan tahun sebelum 2023 menggunakan metode saldo menurun.

Kriteria:

- Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 15 Tentang Aset Tetap point 2
Aset tetap adalah aset berwujud yang: (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.
- Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Bab IV Tentang Akuntansi Aset

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapkrm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No.Reg.KAP : KEP-576/KM.1/2022

Aset Tetap dan Inventaris adalah aset berwujud yang:
dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif; dan
diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

c. Peraturan Menteri Keuangan No. 72 Tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/Atau Amortisasi Harta Tak Berwujud

Jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok I untuk semua jenis usaha antara lain:

- 1) Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan.
- 2) Mesin kantor seperti mesin tik, mesin hitung, duplicator, mesin fotokopi, mesin akunting/pembukuan, computer, printer, scanner dan sejenisnya.
- 3) Perlengkapan lainnya seperti *amplifier, tape/cassette, video recorder, televisic* dan sejenisnya.
- 4) Sepeda motor, sepeda dan becak.
- 5) Alat perlengkapan khusus bagi industry (jasa) bersangkutan.
- 6) Dies, jigs, dan mould
- 7) Alat –alat komunikasi seperti pesawat telepon, facsimile, telepon seluler dan sejenisnya.

Jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok II untuk semua jenis usaha antara lain:

- 1) Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, lemari, dan sejenisnya yang bukan merupakan bagian dari bangunan. Alat pengatur udara seperti AC, kipas angin, dan sejenisnya.
- 2) Mobil, bus, truk, *speed boat* dan sejenisnya.
- 3) *Container* dan sejenisnya.

Rekomendasi:

- a. Sebaiknya untuk kedepannya dalam pencatatan dalam daftar peralatan displit per item walaupun dalam pembeliannya digabungkan menjadi satu. Hal ini mempermudah dalam melakukan penghapusan peralatan dari daftar nominatif apabila terdapat peralatan tersebut hilang, rusak, atau dijual.
- b. Hendaknya BPR melakukan hapus buku terhadap aset yang sudah rusak, hilang atau tidak digunakan lagi atau secara permanen berhenti beroperasi dan tidak memiliki nilai ekonomis di masa yang akan datang agar daftar inventaris lebih relevan. Untuk inventaris rusak sebaiknya

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No Reg KAP · KEP-576/KM.1/2022

BPR melakukan penghapusan atas inventaris yang rusak tersebut dan membuat memo intern atau berita acara terkait penjualan/penghapusan inventaris.

- c. Bank segera melakukan pelabelan atas inventaris yang belum memiliki nomor inventaris. Label yang jelas dengan informasi seperti nomor seri, nama barang, atau kode inventaris memudahkan untuk mengidentifikasi setiap aset kantor. Hal ini sangat penting dalam situasi di mana ada banyak perangkat atau barang yang serupa. Label pada barang inventaris juga dapat memudahkan untuk mengetahui kondisi barang tersebut, seperti tanggal pembelian, garansi, dan jadwal pemeliharaan. Informasi ini membantu dalam mengatur jadwal perawatan dan memastikan barang tetap dalam kondisi baik
- d. Bagian pengelola Inventaris kurang berpedoman dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 72 Tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/Atau Amortisasi Harta Tak Berwujud. Bank hendaknya melakukan penyesuaian umur ekonomis inventaris agar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyusutan yang tidak sesuai dengan penggolongan aset mengakibatkan selisih pencatatan karena perbedaan temporer yang akan berpengaruh pada penyajian laporan keuangan dan kewajiban perpajakan. Hendaknya Bank dalam pengelompokan umur ekonomis aset tetap dan perhitungan penyusutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Metode penyusutan yang berbeda dapat memengaruhi perhitungan pajak yang harus dibayar bank. Dalam beberapa hal, metode saldo menurun lebih cepat mengalokasikan beban penyusutan dapat menghasilkan pengurangan pajak lebih besar di tahun pertama, sementara metode garis lurus menghasilkan pengurangan pajak yang lebih rendah dalam jangka pendek.

Tanggapan Auditee:

- 1. Selanjutnya dalam pencatatan inventaris dan metode penyusutan akan dilakukan per item dan dimasukkan sesuai kelompok golongan yang ada dalam ketentuan atau berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan No. 72 Tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/Atau Amortisasi Harta Tak Berwujud
- 2. Petugas akan segera melakukan pelabelan atas inventaris yang belum memiliki nomor inventaris
- 3. BPR melakukan hapus buku terhadap aset yang sudah rusak, hilang atau tidak digunakan lagi atau secara permanen berhenti beroperasi dan tidak memiliki nilai ekonomis di masa yang akan datang agar daftar inventaris lebih relevan.

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang Phone 024 8502753
HP 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIKAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No Reg KAP - KEP. 576/KM. 1/2022

6. Perkembangan Kualitas Aset Produktif Atas Kredit Yang Diberikan

Kondisi:

Kualitas	2024	%	2023	%	Kenaikan/ Penurunan	%
Lancar	4.760.880.180	43,75%	4.742.130.326	39,43%	18.749.854	0,17%
Perhatian Khusus	4.229.301.598	38,87%	4.560.537.950	37,92%	-331.236.352	-3,04%
Kurang Lancar	242.916.957	2,23%	195.210.550	1,62%	47.706.407	0,44%
Diragukan	337.497.508	3,10%	459.956.100	3,82%	-122.458.592	-1,13%
Macet	1.310.445.842	12,04%	2.069.983.640	17,21%	-759.537.798	-6,98%
Jumlah	10.881.042.085	100,00%	12.027.818.566	100,00%	-1.146.776.481	-10,54%

Kredit dengan kolektabilitas Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 18.749.854,- atau 0,17% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu dari Rp 4.742.130.326,- menjadi Rp 4.760.880.180,-.

Kredit dengan kolektabilitas Dalam Perhatian Khusus mengalami penurunan sebesar Rp 331.236.352,- atau 3,04% dari Rp 4.560.537.950,- menjadi Rp 4.229.301.598,-. Jumlah Debitur yang menunggak diatas 30 hari mencapai 58 rekening atau 38,87% dari total kredit yang diberikan. Kolektabilitas Kredit Dalam Perhatian Khusus ini akan berpotensi menjadi kredit bermasalah dan meningkatkan NPL Bank jika tidak dikelola dengan baik. Disisi lain terdapat kenaikan kolektabilitas Kurang Lancar sebesar 0,44% atau Rp 47.706.407,- dan penurunan kolektabilitas Diragukan sebesar 1,13% atau Rp 122.458.592,-. Kredit dengan kualitas Macet mengalami penurunan sebesar 6,98% atau sebesar Rp 759.537.798,-. Jumlah Debitur yang menunggak diatas 360 hari mencapai 19 rekening yang merupakan Kredit Umum. Secara umum terjadi penurunan kredit sebesar 10,54% dapat berpengaruh langsung terhadap pendapatan bank, karena pendapatan bunga adalah salah satu sumber pendapatan utama bank. Dengan penurunan jumlah kredit yang diberikan, bank akan mengalami penurunan pendapatan bunga.

Rekomendasi:

- Melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap pinjaman yang sudah diberikan. Bank harus memiliki sistem untuk memantau status kredit nasabah, mendeteksi tanda-tanda keterlambatan pembayaran atau potensi masalah, serta bertindak cepat jika ada indikasi nasabah mengalami kesulitan.
- Jika ada indikasi bahwa pinjaman mulai bermasalah, bank segera melakukan tindakan preventif, seperti menghubungi nasabah, menawarkan restrukturisasi, atau memberikan solusi yang dapat mengurangi risiko gagal bayar.

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Phone 024.8502753
HP 081 2288.3331, 0811 2576 110 | Email : kapktm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com



KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
No Reg KAP : KEP-576/KM 1/2022

Tanggapan Auditee:

1. BPR telah membuat action plan penyelesaian kredit bermasalah dan melaporkan hasil perbaikannya kepada Dewan Komisaris dan Otoritas

7. Perkembangan Simpanan

Kondisi:

Simpanan	2024	%	2023	%	Kenaikan/ Penurunan	%
Tabungan	2.815.259.985	33%	2.590.329.044	33%	224.930.941	3%
Deposito	5.823.170.231	67%	5.241.836.347	67%	581.333.884	7%
Jumlah	8.638.430.216	100%	7.832.165.391	100%	806.264.825	10%

Saldo simpanan pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 10% atau Rp 806.264.825,- dibandingkan tahun 2023. Simpanan Pihak Ketiga didominasi oleh Deposito sebesar 67%, hal ini berdampak pada tingginya beban bunga yang harus dibayarkan kepada nasabah dan berkurangnya margin keuntungan karena beban bunga yang lebih tinggi dibandingkan bunga tabungan.

Rekomendasi:

Bank meningkatkan porsi dana murah dalam portofolio pendanaannya. Dana murah mengacu pada tabungan yang memberikan bunga lebih rendah dibandingkan dengan deposito berjangka. Dengan meningkatnya produk tabungan, maka beban bunga yang dibayarkan menjadi lebih rendah dan meningkatkan margin.

Tanggapan Auditee:

1. Rata- rata perbandingan pertumbuhan Simpanan Pihak Ketiga antara Tabungan dan Deposito sebesar 35% : 65%
2. Deposito masih mendominasi Simpanan Pihak Ketiga, dikarenakan :
 - a. Nasabah tabungan kebanyakan para pedagang kecil apabila setelah saldonya terkumpul akan digunakan untuk perputaran modal dagang,
 - b. Nasabah tabungan non pedagang apabila saldo telah terkumpul biasanya dipindahbukukan ke produk Deposito yang rate nya lebih menguntungkan,
 - c. Animo masyarakat lebih memilih simpanan dalam bentuk deposito karena bunga lebih tinggi dibandingkan produk tabungan.

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountants

Jl. Menoreh Raya 53, Kel. Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang Phone 024 8502753
HP 081 2288 3331, 0811 2576 110 | Email : kapktm2022@gmail.com | margana5353@gmail.com

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Kristianto Tarigan dan Margana

Form D.00.00

Surat Pernyataan Direksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan: BPR Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2024

TERLAMPIR



PT. BPR ELESKA ARTHA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TERKAIT KEBENARAN ISI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : K.Nining Widiastuti
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3302276610710002
Alamat : Griya Satria Indah II RT 003 RW 010
Sumampir, Purwokerto
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Thomas Wahyu Prasetyo
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3305122405730010
Alamat : Jl. Palagan No. 234 RT 002 RW 008 Ledug,
Kembaran, Banyumas
Jabatan : Direktur

Selaku Direksi dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. BPR Eleska Artha yang berkedudukan di HSY It.2 Jl. Gerilya Barat No.30, Kelurahan Karangpucung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas (selanjutnya disebut Bank), dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Data dan/ atau informasi laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
- 2) Data dan/ atau informasi keuangan yang disajikan lengkap dan benar sesuai ketentuan.
- 3) Data dan/ atau informasi laporan keuangan telah disusun berdasarkan penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
- 4) Efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan telah dilakukan penilaian sebagaimana tercantum dalam laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Purwokerto, 29 April 2025


K.Nining Widiastuti
Direktur Utama


Thomas Wahyu Prasetyo
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	HSYP Lantai 2, Jl.Gerilya Barat Nomor 30A Purwokerto
Nomor Telepon	0281 7771283
Penjelasan Umum	Pada Tata Kelola, Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Kepatuhan "Tidak ditemukan permasalahan yang berdampak signifikan". Terdapat kelemahan dalam penerapan GCG atau belum sepenuhnya sesuai ketentuan: a. Susunan Pengurus telah sesuai ketentuan b. Penunjukkan PE Audit Intern dan Kepatuhan, Menrisk, APU PPT, namun terdapat rangkap jabatan PE Kepatuhan dan Menrisk merangkap pelaporan dan pembukuan, PE Audit Intern merangkap Admin Kredit yang itu petugas sedang cuti. c. Kelemahan fungsi pengawasan Dekom belum memberikan optimal, belum memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank, belum melakukan evaluasi secara khusus terhadap rencana audit intern d. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terdapat kelemahan dalam meningkatkan pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana pihak tidak terkait belum optimal, belum memastikan sistem informasi manajemen yang memadai
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Hasil penilaian sendiri (self assessment) Tata Kelola peringkat 3 (cukup sehat), dengan nilai faktor 0,90

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
K.Nining Widiastuti	Direktur Utama	Tugas Direktur Utama: 1 Menentukan Kebijaksanaan umum dalam memimpin Bank untuk mencapai tujuan perusahaan. 2. Bertanggung jawab semua kegiatan tugas operasional bank,membawa misi pengenalan dan misi perusahaan dengan melakukan fungsi humas. 3.Menyusun RBB bersama Dekom dan Direksi lain. 4.Mengadakan perubahan dalam struktur organisasi sesuai dengan perkembangan usaha bank 5. Menyelenggarakan RUPS bersama semua anggota Dekom dan Direksi, sekaligus menyampaikan laporan pertanggung jawaban untuk tahun buku bersangkutan. 6. Menandatangani SK Direksi, surat berharga dan dokumen penting perusahaan baik sendiri ataupun dengan anggota Dekom sesuai ketentuan. 7. Melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi
K.Nining Widiastuti	Direktur Yang Mambawahkan Fungsi Kepatuhan	Tugas Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan : 1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam organisasi. 2. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan perundang-undangan lainnya. 3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank. 4. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan serta kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat BPR kepada OJK dan otoritas lain. 5. Meminimalkan risiko kepatuhan bank 6. Tidak diperkenankan untuk membawahi fungsi penyaluran dana
Thomas Wahyu Prasetyo	Direktur	Tugas Direktur : 1. Bertanggung jawab atas penyusunan garis – garis kebijaksanaan perusahaan bidang administrasi keuangan,perkreditan dalam upaya membangkitkan tingkat kesehatan dan pertumbuhan bank. 2. Mewakili Direksi dalam hal Direktur Utama sedang berhalangan. 3. Melakukan pengawasan terhadap kelancaran pelaksanaan tugas dalam kantor, termasuk pada semua bagian

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

		4. Menyelenggarakan dan mempersiapkan bahan – bahan laporan untuk rapat – rapat Direksi dan komisaris 5. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan langkah-langkah perbaikan yang sedang dan/atau akan dilakukan mengenai : a. perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan b. perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada Pihak Terkait dan debitur tertentu; c. tindak lanjut dan penyelesaian kredit bermasalah dan kredit hapusbuku; d. penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan perkreditan; e. menindaklanjuti temuan-temuan dalam perkreditan dan lainnya atas temuan audit intern maupun eksternal 6. Melaksanakan tugas – tugas lainnya yang diberikan oleh Direktur Utama sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas dan fungsinya sebagai Direktur Perusahaan
--	--	---

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

--

Keterangan

--

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Emila Hayati	Komisaris Utama	Tugas komisaris utama : 1. Sebagai pusat komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham 2. Memastikan bahwa Dewan Komisaris senantiasa diberi informasi mengenai hal-hal yang relevan dan dimintakan persetujuan yang diperlukan 3. Bertanggung jawab memimpin Dewan Komisaris guna menjamin efektifitas fungsi Dekom, menentukan agenda rapat dan memimpin rapat Dekom 4. Mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dekom 5. Memastikan agar para Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas 6. Membina hubungan yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi 7. Mengembangkan standar Tata kelola yang terbaik
Andi Pratishwo	Komisaris	Tugas komisaris : 1. Wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara independen sehingga keputusan yang diambil obyektif dan bebas dari tekanan maupun kepentingan pihak manapun 2. Bersama-sama Komisaris Utama menjalankan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris 3. Menghadiri seluruh agenda rapat Dewan Komisaris 4. Melaporkan hasil kerja pengawasan kepada Komisaris Utama 5. Melaksanakan hasil rapat Dewan Komisaris sesuai dengan arahan Komut 6. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi

Rekomendasi kepada Direksi

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

BPR belum membentuk dan mempunyai Program Kerja Komite

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Aset BPR belum mewajibkan pembentukan Komite kerja

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Satriyo Yudiarto	PT BPR Surya Yudhakencana	70,00	70,00
Satriyo Yudiarto	PT BPR Surya Yudha	96,00	96,00
Satriyo Yudiarto	PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	25,00	25,00
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Baik anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham pada Bank lain

Form E.04.01

Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
K.Nining Widiastuti	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Thomas Wahyu Prasetyo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Emila Hayati	Tidak Ada	Tidak Ada	1 Satriyo Yudiarto 2 Milla Feryanti Yudianingsih 3 Ananta Yudha Irianto 4 Tenny Yanutriana
Andi Pratiswo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Satriyo Yudiarto	Tidak Ada	Emila Hayati	1 Milla Feryanti Yudianingsih 2 Ananta Yudha Irianto 3 Tenny Yanutriana
Milla Feryanti Yudianingsih	Tidak Ada	Emila Hayati	1 Satriyo Yudiarto 2 Ananta Yudha Irianto 3 Tenny Yanutriana
Ananta Yudha Irianto	Tidak Ada	Emila Hayati	1 Satriyo Yudiarto 2 Milla Feryanti Yudianingsih 3 Tenny Yanutriana
Tenny Yanutriana	Tidak Ada	Emila Hayati	1 Satriyo Yudiarto 2 Milla Feryanti Yudianingsih 3 Ananta Yudha Irianto
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
K.Nining Widiastuti	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Thomas Wahyu Prasetyo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Emila Hayati	Tidak Ada	Tidak Ada	1 Satriyo Yudiarto - Suami 2 Milla Feryanti Yudianingsih –Anak Tiri 3 Ananta Yudha Irianto – Anak Tiri 4 Tenny Yanutriana – Anak Tiri
Andi Pratiswo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Satriyo Yudiarto	Tidak Ada	Emila Hayati - Istri	1 Milla Feryanti Yudianingsih – Anak Kandung 2 Ananta Yudha Irianto – Anak Kandung 3 Tenny Yanutriana – Anak Kandung
Milla Feryanti Yudianingsih	Tidak Ada	Emila Hayati – Ibu Tiri	1 Satriyo Yudiarto - Suami 2 Ananta Yudha Irianto – Saudara Kandung 3 Tenny Yanutriana – Saudara Kandung
Ananta Yudha Irianto	Tidak Ada	Emila Hayati – Ibu Tiri	1 Satriyo Yudiarto - Suami 2 Milla Feryanti Yudianingsih – Saudara Kandung 3 Tenny Yanutriana – Saudara Kandung
Tenny Yanutriana	Tidak Ada	Emila Hayati – Ibu Tiri	1 Satriyo Yudiarto - Suami 2 Milla Feryanti Yudianingsih – Saudara Kandung 3 Ananta Yudha Irianto – Saudara Kandung

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Anggota Direksi
Anggota Dewan Komisaris
Pemegang Saham

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	145.200.000	2	108.000.000
Tunjangan	2	114.002.160	0	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	2	18.820.000	2	9.000.000
Total Remunerasi		278.022.160		117.000.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		278.022.160		117.000.000

Seluruh remunerasi dan fasilitas yang diberikan bagi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan RUPS

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,38
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,22
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,20
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,80

Rasio perbandingan gaji tertinggi dan terendah kurang dari dua koma lima persen

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
03-01-2024	12	Rapat Pemantapan RBB Tahun2024
04-01-2024	8	Rapat Pembahasan Target dan Strategi Kredit
16-05-2021	4	Rapat Evaluasi Kerja Triwulan I tahun 2024
04-03-2024	7	Rapat Evaluasi kinerja Kredit dan Time Schedule bulan Februari 2o24
03-05-2021	7	Rapat Evaluasi kinerja Kredit dan Time Schedule bulan Maret 2o24
01-07-2041	5	Rapat Pembahasan KHP Tahun 2024
03-07-2041	13	Rapat Evaluasi Kinerja Semester I, Target Semester II 2024
15-07-2024	6	Rapat Pembahasan Parameter Penerapan CKPN, dengan vendor & KAP
24-07-2024	9	Rapat Pemantapan Penerapan POJK No.8 Tahun2023
09-08-2024	13	Rapat Evaluasi Kinerja bl. Juli dan strategi pencapaian Agustus
01-10-2024	3	Rapat Kinerja Kredit bl.September dan proyeksi bl.Oktober 2024
03-10-2024	12	Rapat Evaluasi Kinerja bulan September 2024
01-11-2024	7	Rapat Strategi menjadi Marketing yang Handal
14-12-2024	8	Rapat Evaluasi dan Pembentukan TARAKA ke 3
20-12-2024	11	Rapat Hasil Audit Intern tahun 2024

Pertemuan dilakukan minimal 1X dalam sebulan, tercatat dalam notulen dan dihadiri semua SDM yang berkepentingan

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
Emila Hayati	12	0	80,00
Andi Pratiswo	15	0	100,00

Anggota Dewan Komisaris minimal hadir 1X dalam sebulan untuk melakukan pengawasan kerja Direksi

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	3	8	4	0
Telah Diselesaikan		0		0		8		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Penyimpangan yang terjadi tahun 2024 telah diselesaikan dengan memberikan penggantian dana sejumlah fraud yang digunakan

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Selama tahun 2024 tidak ada permasalahan yang menyangkut hukum tetap baik perdata maupun pidana

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Sepanjang tahun 2024 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan baik dari Pengurus BPR maupun Pemegang Saham

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Eleska Artha

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Bank belum membentuk dana CSR yang bertujuan untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik

Form F.00.00

Dokumen Pendukung

Nama Lembaga Jasa Keuangan: BPR Eleska Artha

Posisi Laporan: Tahun 2024



BPR ELESKA ARTHA

**LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
PT BPR ELESKA ARTHA
TAHUN 2024**



HSYP Lantai 2 Jl Gerilya Barat No.30A Purwokerto
0281 7771283



PENJELASAN UMUM

PT BPR Eleska Artha BPR bagian dari lembaga intermediasi yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyaluran dana dari dan untuk masyarakat, dan merupakan salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada di wilayah Banyumas, Jawa Tengah dengan Aset posisi Desember 2024 sebesar Rp21.961.678.409,00. Eleska memiliki tujuan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Eleska telah melakukan kegiatan-kegiatan sosial dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

BPR Eleska berkomitmen untuk memastikan agar kegiatan operasional perusahaan senantiasa ramah terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik dalam kerangka keuangan berkelanjutan. Eleska menyadari pentingnya menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi yang akan datang.

Sepanjang tahun 2024 dan untuk tahun mendatang, BPR Eleska terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal kegiatan operasional perusahaan senantiasa ramah terhadap lingkungan secara konsisten dan berkelanjutan.

**A. STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Strategi keberlanjutan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024 yang berisi rencana aksi jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun). Penyusunan RAKB ini sejalan dengan amanah yang tertuang dalam POJK No. 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan :

- 1) Kegiatan Operasional
 - a) Kantor ramah lingkungan;
 - b) Digitalisasi;
 - c) Pengelolaan SDM.
- 2) Tanggung jawab sosial perusahaan
 - a) Literasi dan edukasi;

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024:

No.	Rencana	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
1.	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Fungsi unit khusus untuk mengelola Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
2.	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan <i>awareness</i> (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
3.	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan	Meningkatkan <i>Awareness</i> tentang Keuangan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap



	menjaga lingkungan hidup	Berkelanjutan	lingkungan sekitar.
4.	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.
5.	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.
6.	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
7.	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan	Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.	Penurunan penggunaan air minum kemasan
8.	Pilot Project Pembiayaan UMKM bidang Pengolahan Limbah Plastik	Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan untuk mendukung go green dan mensejahterakan masyarakat.	Terdapat portofolio kredit minimal Rp. 50 juta untuk pembiayaan UMKM bidang Pengolahan Limbah Plastik



Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024:

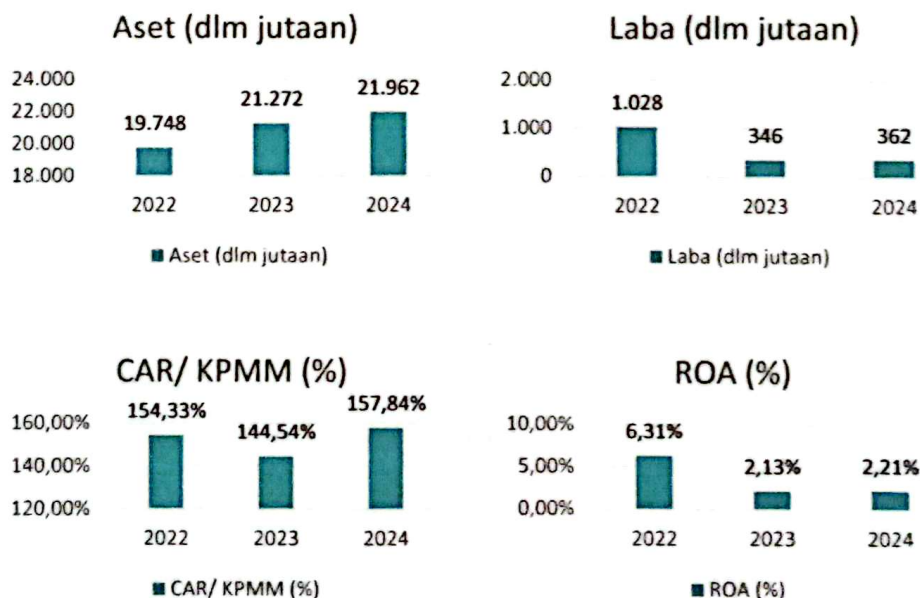
No.	Nama Kegiatan	Terlaksana/ Tidak
1.	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Terlaksana sebagian , Tidak ada unit khusus namun seluruh pegawai sesuai dengan bagian masing-masing bertugas dalam mengelola keuangan berkelanjutan
2.	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Terlaksana , Sosialisasi dilaksanakan setiap <i>breafing</i> pagi
3.	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup	Terlaksana
4.	Efisiensi Penggunaan Listrik	Terlaksana sebagian , namun belum sesuai dengan target dilihat dari Biaya Listrik pada Tahun 2023 sebesar Rp6.369.614,00 sedangkan Tahun 2024 sebesar Rp5.646.756,00 atau turun sebesar 11,35%
5.	Mengurangi Penggunaan Kertas	Tidak Terlaksana , berdasarkan Biaya Pembelian Kertas pada Tahun 2024 sebesar Rp2.575.800,00 sedangkan pada Tahun 2023 sebesar Rp1.261.200,00 atau naik sebesar 104,23%



6.	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Terlaksana
7.	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan	Terlaksana , BPR sudah tidak menyediakan minuman dalam bentuk botol plastik atau kemasan, SDM dianjurkan membawa wadah/botol minum yang dapat dilakukan isi ulang
8.	Pilot Project Pembiayaan UMKM bidang Pengolahan Limbah Plastik	Tidak Terlaksana , Belum ada Pembiayaan UMKM dibidang Pengolahan Limbah Plastik dikarenakan pangsa pasar dominan Pedagang Besar dan Eceran

B. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi/ Kinerja Usaha





Kinerja tahun 2024 secara umum mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya dilihat dari aset kinerja usaha BPR namun laba ditahun 2023 dan 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sehingga mempengaruhi rasio CAR dan ROA. Meski demikian, Eleska tetap optimis dalam memperbaiki kinerja di masa yang akan datang. Salah satu langkah strategis Eleska adalah dengan mengembangkan sektor digitalisasi antara lain pengembangan pelayanan melalui daring baik dari segi media sosial dan Website BPR. Eleska meyakini bahwa sektor digital merupakan salah satu solusi agar perusahaan dapat memenuhi aspek keberlanjutan.

2. Aspek Lingkungan Hidup

Pencemaran lingkungan hidup adalah perubahan pada lingkungan yang tidak dikehendaki karena dapat mempengaruhi kegiatan, kesehatan dan keselamatan makhluk hidup. Perubahan tersebut disebabkan oleh suatu zat pencemar yang disebut polutan. Zat ini dapat dikatakan sebagai polutan apabila bahan atau zat asing tersebut melebihi jumlah normal serta berada pada tempat yang tidak semestinya dan waktu yang tidak tepat. Maka dalam hal keberlanjutan, diperlukan pelestarian lingkungan hidup. Pelestarian lingkungan hidup terus ditingkatkan oleh seluruh SDM, salah satunya dengan cara beralih ke media digital sehingga mengurangi penggunaan kertas serta mendorong karyawan untuk tidak menggunakan dan mengurangi penggunaan material plastik dengan membatasi penggunaan air minum kemasan plastik dan beralih ke botol minum pribadi.

Beberapa bentuk aksi atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai salah satu bentuk program rencana aksi keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

a) Penghematan penggunaan kertas.

Sepanjang tahun 2024 SDM berusaha melakukan penghematan penggunaan kertas, yaitu penggunaan kembali kertas yang tidak terpakai/ kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat *draft*.



b) Penghematan penggunaan listrik.

Eleska telah melakukan penghematan penggunaan air dan listrik, yaitu mematikan PC jika sedang tidak digunakan, mengurangi penggunaan AC di ruangan tertentu, mematikan lampu untuk ruangan dengan penerangan cukup, dan tidak menyalakan lampu neon box.

c) Meminimalisir penggunaan botol plastik.

Eleska menghimbau karyawan membawa botol minum atau *tumbler* masing-masing karena perusahaan tidak menyediakan air mineral dalam kemasan plastik sekali pakai.

3. Aspek Sosial

a) Penerapan protokol kebersihan di area kantor.

Pemantauan protokol kebersihan dilakukan dengan melihat area sekitar kantor dari mulai ruang parkir sampai dengan area dalam kantor. Eleska telah menerapkan kebersihan salah satunya adalah menjaga agar ruang toilet, dapur dan mushola tetap bersih dengan membuat informasi dalam bentuk tulisan yang ditempel pada area tersebut.

b) Pemberian sumbangan atau sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan.

Eleska secara rutin setiap tahun khususnya bulan Ramadhan memberikan sumbangan dalam bentuk makanan siap saji dan dalam bentuk kemasan kepada masyarakat yang membutuhkan.

c) Penerapan kesetaraan (non diskriminasi)

BPR Eleska Artha memberikan kesempatan yang sama tanpa memperhatikan suku, agama dan ras serta jenis kelamin kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir.

C. PROFIL PERUSAHAAN

Visi dan Misi

Visi :

Menjadi BPR yang bertumbuh, sehat dan mandiri untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.



Misi :

- 1) Meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito.
- 2) Menyalurkan kredit usaha dan konsumtif UMKM untuk menunjang pertumbuhan ekonomi rakyat.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi karyawan BPR Eleska Arha.

Nama Perusahaan	:	PT BPR Eleska Artha
Alamat	:	Hotel Surya Yudha Lt.2 Jl. Gerilya Barat No.30A Kel. Karangpucung, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas.
No. Telepon	:	(0281) 7771283
e-mail	:	bpreleska.artha@gmail.com
Website	:	www.bpreleskaartha.com
Kantor cabang	:	Tidak ada

Skala usaha posisi Desember 2024 :

- 1) Total aset Rp21.961.678,00
- 2) Total kewajiban Rp10.476.390.953,00
- 3) Jumlah karyawan 15 orang dengan rincian :

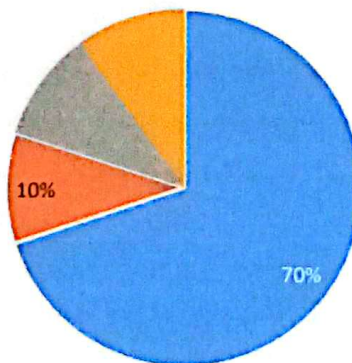
No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jenis kelamin:	
	a) Laki-laki	6
	b) Perempuan	9
2.	Jabatan	
	a) Dekom	2
	b) Direksi	2
	c) PE/KaBag	3
	d) Staf	8



3.	Usia	
	a) 18 s.d 25 th	4
	b) >25 s.d 35 th	5
	c) >35 s.d 45 th	1
	d) >45 s.d 55 th	4
	e) >55 th	1
4.	Pendidikan	
	a) SD/ Sederajat	0
	b) SMP/ Sederajat	0
	c) SMA/ Sederajat	7
	d) Diploma	1
	e) Strata 1	7
	f) Strata 2	0
	g) Strata 3	0
5.	Status ketenagakerjaan	
	a) Karyawan tetap	8
	b) Karyawan kontrak	7
	c) <i>Trainee</i>	0

4) Prosentase kepemilikan saham

Kepemilikan Saham



■ Satriyo Yudiarto ■ Milla Feryanti Yudianingsih
■ Ananta Yudha Irianto ■ Tenny Yanutriana



- 5) Wilayah operasional BPR Eleska Artha berada di Kabupaten Banyumas dan Purbalingga

BPR Eleska Artha merupakan lembaga jasa keuangan yang memiliki produk simpanan dan kredit. Berbagai macam produk yang dikelola antara lain :

- 1) Produk Simpanan, terdiri dari :
 - a. Deposito.
 - b. Tabungan, terdiri dari:
 - b.1. Tabungan Eleska.
 - b.2. Tabungan Wajib.
 - b.3. Tabungan SimPel.
 - b.4. Tabungan Elsa.
 - b.5. Tabungan Taraka.
- 2) Produk Kredit, terdiri dari :
 - a. Kredit Umum.
 - b. Kredit Pegawai.
 - c. Kredit Tempo
 - d. Kredit Karyawan.

BPR Eleska Artha menjadi anggota asosiasi Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo).

D. PENJELASAN DIREKSI

BPR Eleska Artha mengawali operasional dan berkedudukan di Bumiayu, Kabupaten Brebes dengan modal awal sebesar Rp100 Juta. Sejak bulan September 2017 BPR Eleska Artha relokasi di Purwokerto, Kabupaten Banyumas dan pada akhir bulan Mei 2020 diakuisisi oleh Bapak Satriyo Yudiarto selaku pemilik Surya Yudha Grup. Modal yang telah disetor sebesar Rp10 Milyar. Perusahaan terus melakukan perbaikan kinerja dan meningkatkan nilai-nilai perusahaan secara berkelanjutan yang bertujuan untuk memperluas dampak dan kontribusinya bagi lingkungan dan komunitas. Perusahaan terus berinovasi sebagai suatu proses berkesinambungan dengan



meningkatkan kualitas produk dan layanan keuangan, serta memperbaiki proses bisnis dan tata kelola.

Hal ini bertujuan agar perusahaan mendukung adanya kinerja keuangan berkelanjutan, peningkatan ekonomi nasional, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Di sisi internal perusahaan selalu melakukan perbaikan dalam tubuh organisasi, terutama membangun sumber daya manusia yang menjadi kunci dari kualitas dari pada perusahaan sendiri. Kami melaksanakan berbagai program pelatihan internal dan kebijakan untuk memperkuat etika dan integritas yang dibangun dengan kompetensi dan keterampilan. Diharapkan melalui ini, perusahaan dapat terus menjadi entitas yang dipercaya dan meningkatkan kepercayaan nasabah kepada perusahaan. Kemudian dari sisi teknologi yang tengah hadir di peradaban saat ini, membuat kepentingan dari teknologi menjadi suatu hal yang tidak dapat dihindari. Berkembangnya ekosistem keuangan digital dan berbagai teknologi penyokong lainnya, merupakan hal yang mutlak yang perlu kita adaptasikan dan memanfaatkannya dengan maksimal. Perusahaan berkomitmen untuk mengupayakan penyempurnaan fitur-fitur layanan keuangan secara berkelanjutan.

Dalam implementasi program Keuangan Berkelanjutan, banyak hal yang dapat ditingkatkan. Perusahaan menilai sangat penting dalam memperkuat infrastruktur yang memadai, seperti sistem otomatisasi dan digitalisasi dalam alur kerja sehingga pelayanan terhadap nasabah akan lebih maksimal. Hal ini juga dapat menjadi peluang agar perusahaan dapat semakin inovatif dan adaptif dengan perkembangan industri.

Selain itu, dalam mengatasi tantangan literasi dan edukasi baik kepada internal perusahaan, nasabah dan calon nasabah, serta masyarakat luas, Perusahaan berupaya dalam meningkatkan kecerdasan bangsa dengan melakukan literasi keuangan kepada masyarakat. Perusahaan juga akan meningkatkan peluang kerjasama yang lebih luas dengan institusi pemerintah (kantor/ dinas/ lembaga pendidikan).



E. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah fundamental bagi perusahaan dalam menjalankan aspek-aspek keuangan berkelanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang, bersinergi, dan terintegrasi. Dalam mewujudkan organisasi yang akuntabel, bertanggung jawab dan terciptanya transparansi, kualitas penerapan tata kelola dalam mendukung keuangan berkelanjutan menjadi hal yang penting.

a) *Transparency*

Komitmen untuk memberikan informasi yang tepat, jelas, dan akurat, serta mudah diakses sewaktu-waktu oleh seluruh pemangku kepentingan.

b) *Accountability*

Penempatan atas fungsi, tugas, wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja. Perusahaan berupaya menetapkan suatu fungsi kerja dilakukan oleh orang yang tepat (*the right man in the right place*) sehingga sebagai lembaga dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara akuntabel.

c) *Responsibility*

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan regulator dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk kinerja yang berkesinambungan.

d) *Independency*

Perusahaan menjalankan usahanya secara independen dan menghindari adanya praktik dominasi oleh pihak manapun, benturan kepentingan, dominasi oleh salah satu organ perusahaan atas organ perusahaan lainnya, segala macam bentuk tekanan atau pengaruh yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Diharapkan segala keputusan yang dibuat perusahaan lebih independen dan obyektif.



e) *Fairness*

Perusahaan memperhatikan dan memperlakukan kepentingan *stakeholder* dan pihak ketiga yang berhubungan atau melakukan transaksi dengan perusahaan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran serta selalu memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat dalam proses penerimaan karyawan dan berkarir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan serta *gender*.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas dan implementasi kegiatan sehingga seluruh proses operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

BPR ELESKA ARTHA belum membentuk satuan unit khusus untuk implementasi keuangan berkelanjutan namun semua karyawan berkontribusi dalam program ini agar dijalankan secara serius dan memberikan dampak seluas-luasnya. Secara berkala, Perusahaan juga menganalisa dan memperbaiki struktur organisasi karyawan, *update* SOP, dan menyempurnakan *job descriptions* sesuai relevansi dan peningkatan kinerjanya. Perusahaan berkomitmen untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan. Diharapkan ke depannya praktik-praktik tata kelola yang baik dapat menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perusahaan berupaya melakukan berbagai upaya pengendalian internal dalam rangka menjaga keberlanjutan setiap aktivitas bisnis dari segala kemungkinan timbulnya risiko yang dapat merugikan Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan bagian Kepatuhan berkolaborasi dengan bagian Audit Internal memeriksa dan mengkaji seluruh bagian agar tidak terjadi penyalahgunaan atau dalam hal terjadinya *Fraud*. Kami mendorong karyawan untuk mempunyai tanggung jawab dan berinisiatif jika melihat potensi adanya pelanggaran.



Perusahaan telah menyampaikan laporan profil risiko tahun 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Ini merupakan laporan rutin yang secara konsisten dijalankan perusahaan. Secara umum risiko yang dimiliki perusahaan adalah risiko sedang. Meskipun demikian sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian untuk kepentingan pemangku kepentingan, terhadap risiko-risiko yang masih memerlukan perhatian untuk diperbaiki, perusahaan senantiasa melakukan program perbaikan mutu risiko sehingga risiko yang dicapai semakin menuju risiko rendah. Pengendalian internal belum sepenuhnya dijalankan namun kami akan terus mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap sistem dan prosedur agar tidak terjadi risiko yang berkelanjutan.

Self Assessment Tata Kelola Tahun 2024:

KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA BPR

Nama BPR : PT BPR Eleska Artha
Posisi : Tahun 2024

Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Nilai Komposit
Nilai Faktor	1,7	2,2	2,5	0	1,8	2,8	2,9	2,6	3	2,2	2,3	2,6	2,5
Predikat Komposit	Peringkat 3 : Pelaksanaan tata kelola dan pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup oleh manajemen												

Kesimpulan Akhir
BPR melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik, tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Secara umum kelemahan prinsip tata kelola cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup.
Faktor Positif
BPR memiliki pedoman dan tata tertib kerja pada masing-masing bagian, melaksanakan prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
Faktor Negatif
Kualitas penerapan manajemen risiko kepatuhan dinilai kurang memadai, dengan mempertimbangkan pengawasan aktif manajemen belum secara efektif mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan, belum memantau dan mengevaluasi proses kerja PE AI

Tata Kelola PT BPR Eleska Artha tahun 2024 sesuai *self-assessment* mendapat predikat komposit 3 (**Cukup Baik**).

**Penilaian faktor Profil Risiko semester II tahun 2024 :****PROFIL RISIKO**

Jenis Risiko	Penilaian Posisi Laporan		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	4	4	4
Risiko Operasional	4	3	4
Risiko Kepatuhan	3	3	3
Risiko Likuiditas	2	2	2
Risiko Reputasi	0	0	0
Risiko Strategik	0	0	0
Peringkat Risiko			4

Profil Risiko PT BPR Eleska Artha sesuai Penilaian Pengawas pada peringkat **4 (Tinggi)**.

Laporan Tingkat Kesehatan BPR posisi Desember 2024:

Berdasarkan POJK nomor 3/POJK.03/2022 dan SEOJK nomor 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, sebagai berikut :

Penilaian Tingkat Kesehatan Berbasis Risiko

Faktor/Komponen Penilaian	Penilaian Posisi Laporan			
	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor
Profil Risiko		4	25	1,00
Tata Kelola		3	30	0,90
Rentabilitas		3	15	0,45
ROA	1,97	2		
BOPO	81,42	1		
NIM	6,91	3		
Permodalan		1	30	0,30
KPMM	157,84	1		
Modal Inti/Aset Produktif Bermas	614,53	1		
Nilai Komposit				2,65
Peringkat Komposit				3

Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2024, BPR ELESKA ARTHA pada peringkat 3 dengan **predikat cukup sehat**.



F. PENUTUP

Demikian laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan ini disusun dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Purwokerto, 26 April 2025

PT/BPR Eleska Artha

K.Nining Widiastuti

Direktur Utama